

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**DAMPAK GADGET TERHADAP TINGKAH LAKU ANAK  
KEPADA ORANG TUA MENURUT HUKUM ISLAM  
(STUDI KASUS DESA SIPUNGGUK  
KEC. SALO KAB. KAMPAR).**

**SKRIPSI**



Oleh

**PATTURRAHMAN  
11421103647**

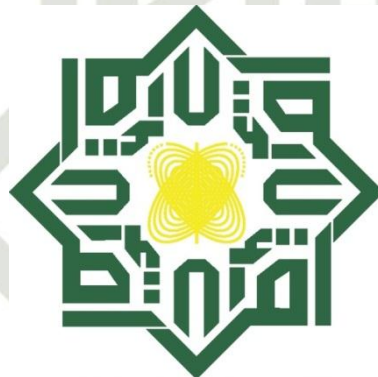
**PROGRAM STUDI HUKUM KELUARGA  
FAKULTAS SYARI'AH DAN HUKUM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM  
RIAU-PEKANBARU  
1441 H/2020 M**

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**DAMPAK GADGET TERHADAP TINGKAH LAKU ANAK  
KEPADA ORANG TUA MENURUT HUKUM ISLAM  
(STUDI KASUS DESA SIPUNGGUK  
KEC. SALO KAB. KAMPAR).**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk melengkapi sebagai syarat Guna  
memperoleh Gelar Sarjana Hukum (SH)



UIN SUSKA RIAU

Oleh

**PATTURRAHMAN**  
**11421103647**

UIN SUSKA RIAU

**PROGRAM STUDI HUKUM KELUARGA  
FAKULTAS SYARI'AH DAN HUKUM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM  
RIAU-PEKANBARU  
1441 H/2020 M**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul *DAMPAK GADGET TERHADAP TINGKAH LAKU ANAK KEPADA ORANG TUA MENURUT HUKUM ISLAM (Studi Kasus Desa Sipungguk Kec. Salo Kab. Kampar)*, yang ditulis oleh:

Nama : **PATTURRAHMAN**

NIM : 11421103647

Program Studi : Hukum Keluarga

Dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang Munaqasah Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 21 Oktober 2019 M  
22 Safar 1441 H

Pembimbing Skripsi



**Dr. Drs. H. Hajar M. ag**  
NIP. 19580712 198603 1 005



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## PENGESAHAN

Skripsi dengan judul : Dampak *GADGET* Terhadap Tingkah Laku Anak Kepada Orang Tua Menurut Hukum Islam ( Studi Kasus Desa Sipungguk Kec. Salo Kab Kampar) yang ditulis oleh :

Nama : **PATTURRAHMAN**  
NIM : 11421103647  
Program Studi : Hukum Keluarga

Telah dimunaqasyahkan pada :

Hari / Tanggal : Rabu, 11 Desember 2019  
Waktu : 13.30 WIB  
Tempat : Ruang Sidang Munaqasyah Fakultas Syariah dan Hukum

Telah di perbaiki sesuai dengan permintaan Tim Penguji Munaqasyah Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 13 Desember 2019 M  
**TIM PENGUJI MUNAQASYAH**


Ketua  
**H. Akmal Abdul Munir, LC., M.A**

Sekretaris  
**Yuni Harlina, S.HI, M.Sy**

Penguji I  
**Rahman Alwi, M.Ag**

Penguji II  
**Drs. Yusran Sabili, M.Ag**

Mengetahui :  
Dekan Fakultas Syariah dan Hukum



**Dr. Drs. H. Hajjar, M.Ag**  
NIP. 19580712 198603 1 005



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRAK

**Patturrahman (2019): “Dampak Gadget Terhadap Tingkah Laku Anak Kepada Orang Tua Menurut Hukum Islam (Studi Kasus Desa Sipungguk Kec.Salo, Kab.Kampar)”.**

Anak merupakan tanggung jawab orang tua hingga anak tersebut dewasa. Pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi pada era globalisasi, menjadi tantangan serius bagi dunia pendidikan yaitu fungsi membimbing, mengarahkan untuk membentuk perilaku bermoral dari anak-anak terhadap perkembangan perilaku yang dipengaruhi oleh kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi tersebut. Pemberian *gadget* kepada anak-anak di usia sekolah dapat mengakibatkan dampak sosial yang besar terhadap tingkah lakunya kepada orang tua maupun orang lain, berdasarkan dari kondisi sosial yang penulis teliti, hal ini yang menjadi latar belakang dalam penulisan skripsi ini.

Dalam penulisan skripsi ini penulis mengangkat tiga pokok permasalahan, yakni bagaimana perubahan tingkah laku anak kepada orang tua setelah pemberian *gadget* di Desa Sipungguk Kec. Salo Kab. Kampar, apakah dampak positif dan negatif *gadget* terhadap tingkah laku anak kepada orang tua di Desa Sipungguk Kec. Salo Kab. Kampar, dan bagaimana tinjauan hukum Islam terhadap tingkah laku anak kepada orang tua di Desa Sipungguk Kec. Salo Kab. Kampar.

Penelitian ini bersifat *Field Resach* (Penelitian Lapangan) yang berlokasi di desa Sipungguk Kec. Salo Kab.Kampar. Adapun Subjek dalam penelitian ini adalah anak dan orang tua di Desa Sipungguk Kec. Salo. Sedangkan yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah dampak *gadget* terhadap tingkah laku anak kepada orang tua di tinjau menurut hukum islam di Desa Sipungguk Kec. Salo Kab. Kampar. Populasi adalah keseluruhan objek penelitian, berupa manusia, gejala, benda, pola sikap, tingkah laku, dan sebagainya yang menjadi objek penelitian. populasi dalam penelitian ini terdiri dari 782 kepala keluarga dan karena populasi terlalu banyak maka penulis mengambil sampel sebanyak 40 kepala keluarga untuk dijadikan sampel dari keseluruhan populasi dan untuk lebih memperkuat hasil penelitian ditambah 1 tokoh masyarakat, penelitian ini di lakukan dengan metode (***Random Sampling***).

Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa perkembangan teknologi (*gadget*) pada saat ini di Desa Sipungguk Kec. Salo, Kab.Kampar lebih banyak menimbulkan hal-hal yang negatif dari pada hal yang positif salah satunya ialah dapat melalaikan anak-anak dari beribadah (sholat atau mengaji) dan hal lainnya yang lebih buruk dari pada itu ialah dapat menyebabkan anak-anak durhaka terhadap orang tuanya. Jadi, alangkah lebih baiknya anak-anak tidak diberikan gadget terlebih dahulu sebelum mereka benar-benar dewasa dan juga sudah dapat memilah mana yang baik dan mana yang tidak baik.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak mengizinkan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah, Segala puji bagi Allah SWT, yang telah melimpahkan Rahmat dan Hidayah-nya serta kesehatan dan kekuatan kepada penulis, sehingga penulis mampu menyelesaikan tugas akhir (Skripsi) ini, semoga skripsi ini bisa membawa manfaat untuk kita semua, terkhusus bagi penulis sendiri.

Shalawat beriring salam marilah senantiasa kita sampaikan kepada junjungan kita nabi akhir zaman yaitu Nabi Muhammad SAW, mudah-mudahan kita termasuk ummat beliau yang senantiasa akan mendapat syafa'at dari beliau pada hari akhir nantinya, Amin.

Dengan izin Allah SWT, penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul

**“DAMPAK GADGET TERHADAP TINGKAH LAKU ANAK KEPADA ORANG TUA MENURUT HUKUM ISLAM ( STUDI KASUS DESA SIPUNGGUK KEC. SALO KAB. KAMPAR).”**

Untuk memenuhi persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Hukum lengkap starata satu (S1) pada jurusan Hukum Keluarga Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Suska Riau. Dalam penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dan dorongan serta bimbingan dari berbagai pihak baik itu secara langsung maupun tidak langsung, baik itu secara moril maupun materil. Karena itu pada kesempatan kali ini penulis mengucapkan ribuan terimakasih yang tidak terhingga kepada:

1. Teristimewa penulis ucapkan terimakasih yang sedalam-dalamnya untuk kedua Orang Tua penulis, Ayahanda Hasyim dan Ibunda Rosmawati, serta adik-adik tersayang penulis Maya Ariana Wati, Helmi Asrofi, Khairun



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. hafizun dan Amai ku Linda Afriani dengan sabar dan curahan kasih sayang yang telah diberikan , sehingga penulis dapat menyelesaikan studi di Universitas Islam Negri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Seluruh keluarga besar yang turut memberikan bantuan, saran dan motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Yang terhormat Bapak Prof. Dr. H. Akhmad Mujahidin, S.ag, MA selaku Rektor UIN Suska Riau, terimakasih bapak telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menimba ilmu di UIN Suska Riau.
6. Yang terhormat Bapak Dekan Fakultas Syari'ah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Bapak Dr. Hajar Hasan M.Ag, serta wakil Dekan I Dr. Heri Sunandar, M.CL, Wakil Dekan II Dr.Wahidin, M.Ag dan Wakil Dekan III Dr. Maghfirah, MA beserta seluruh staf-stafnya atau karyawan Fakultas Syari'ah dan Hukum Universitas Islam Negeri Suska Riau.
7. Yang terhormat Ketua Jurusan Hukum Keluarga Bapak H. Akmal Munir Lc, MA dan Sekretaris Jurusan Bapak Ade Fariz Fahrullah, M.Ag. yang telah memberikan kemudahan dalam pelayanan yang berharga selama ini.
8. Terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Bapak Dr. Hajar Hasan M.Ag, selaku pembimbing skripsi, yang telah bersusah payah membimbing dan memberikan masukan perbaikan agar skripsi penulis lebih baik.
9. Terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Bapak Haswir,M.Ag selaku penasehat akademik penulis, Orang hebat Yang pernah penulis temui



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengikis kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam hidup penulis, nasehat bapak akan selalu penulis ingat, semoga bapak senantiasa diberikan Rahmat dan Nikmat dari Allah SWT.

8. Kepada bapak/Ibu Dosen serta pegawai Fakultas Syariah dan Hukum, terima kasih atas ilmu yang telah diberikan kepada penulis, semoga menjadi ilmu yang bermanfaat.

9. Terimakasih kepada kepala Pustaka Universitas Islam Negeri Suska Riau beserta segenap karyawan yang telah melayani yang telah berjasa memberikan pinjaman buku-buku sebagai referensi bagi penulis dalam menggunakan berbagai literatur.

10. Terimakasih sahabat-sahabatku tercinta Ahmad Bukhori, Syahrul Rahman, M, Badri, M, Badriman, gunawan

11. Terimakasih untuk yang terkasih Aan Sagita yang tak pernah bosan membantu penulis ketika melakukan penelitian, dan selalu memberikan semangat motivasi untuk menyelesaikan skripsi ini.

12. Dan juga teman-teman seperjuangan Jurusan Hukum Keluarga angkatan 2014 khususnya AH 2 yang telah memberikan masukan dan saran selama penulisan skripsi,

13. Serta seluruh pegawai dan staf kelurahan desa sipungguk terkhusus kepada bapak Akmal Hadi selaku Sekretaris Desa, sehingga memudahkan penulis mendapatkan data-data desa yang akurat, dan memudahkan penulis untuk melakukan penelitian.

Semoga Allah SWT meridhoi dan membalas semua kebaikan yang telah diberikan kepada penulis, penulis menyadari Skripsi ini jauh dari kata



kesempurnaan, oleh karena itu penulis harapkan kritik dan saran yang membangun guna supaya bermanfaat untuk masa yang akan datang.

Penulis berharap semoga skripsi ini dapat menambah khasanah ilmu pengetahuan dan bermamfaat bagi kita semua, dan menjadi amal Shaleh Bagi penulis di Sisi Allah SWT. Amin.

Pekanbaru, Januari 2020  
Penulis

**PATTURRAHMAN**  
**NIM: 11421103647**

UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK</b> .....	i
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	ii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	vi
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	viii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Batasan Masalah .....	7
C. Rumusan Masalah .....	7
D. Tujuan dan Kegunaan .....	7
E. Metode Penelitian .....	8
<b>BAB II GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN</b>	
A. Sejarah Desa .....	12
B. Letak Geografis dan Demografis .....	12
C. Sosial Ekonomi .....	15
D. Sosial Keagamaan .....	15
E. Sosial Pendidikan .....	17
<b>BAB III TINJAUAN TEORITIS TENTANG DAMPAK GADGET TERHADAP TINGKAH LAKU ANAK KEPADA ORANG TUA</b>	
A. Pengertian Perilaku Anak Kepada Orang Tua .....	18
1. Pengertian Perilaku .....	18
2. Pengertian Anak .....	19
3. Pengertian Orang Tua .....	20
4. Cara Mendidik Anak Oleh Orang Tua .....	21
B. Teknologi .....	24
1. Teknologi .....	24
2. Gadget .....	25
C. Dasar hukum .....	26

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Menaati Perintah Orang Tua .....	27
2. Menghormati dan berbuat baik kepada orang Tua .....	28
3. Mendahulukan dan Memenuhi kebutuhan Orang Tua .	29
4. Minta Izin dan Do'a Restu Orang Tua .....	30
5. Membantu Tugas dan pekerjaan Orang Tua .....	31
6. Menjaga Nama Baik dan Amanat Orang Tua .....	32
7. Perintah Berbuat Baik kepada Orang Tua dan kedudukan Amal ini Dibanding Amal Lain .....	33

## BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Perubahan Tingkah Laku Anak Kepada Orang Tua Setelah Pemberian <i>Gadget</i> di Desa Sipungguk Kec. Salo Kab. Kampar .....	37
B. Dampak Positif dan Negatif <i>Gadget</i> Terhadap Tingkah Laku Anak Kepada Orang Tua di Desa Sipungguk Kec. Salo Kab. Kampar .....	42
C. tinjauan hukum Islam terhadap tingkah laku anak kepada orang tua di Desa Sipungguk Kec. Salo Kab. Kampar .....	45

## BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	53
B. Saran.....	54

## DAFTAR PUSTAKA

## LAMPIRAN



## DAFTAR TABEL

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:		
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.		
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.		
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.		
Tabel H.1	Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin .....	13
Tabel H.2	Keadaan Penduduk Menurut Kelompok Umur .....	14
Tabel H.3	Mata Pencarian .....	15
Tabel H.4	Agama .....	16
Tabel H.5	Jumlah Sarana Ibadah Penduduk Desa Sipungguk .....	16
Tabel H.6	Jumlah Sarana Pendidikan di Desa Sipungguk .....	17
Tabel IV.1	Jawaban responden tentang apakah bapak/ibu memberikan gadget terhadap anak .....	40
Tabel IV.2	Jawaban responden tentang Apakah ketika anak bapak/ibu memakai gadget diberi waktu khusus .....	40
Tabel IV.3	Jawaban responden tentang apakah ketika anak bapak/ibu bermain gadget pernah diawasi .....	41
Tabel IV.4	Jawaban responden tentang apakah setelah anak bapak/ibu memakai gadget mereka malas untuk ibadah atau hal yang lain .....	43
Tabel IV.5	Jawaban responden tentang apakah dampak bermain gadget merubah sifat anak ataupun penampilan dalam segi berpakaian .....	44
Tabel IV.6	Jawaban responden tentang apakah setelah bermain gadget anak bapak/ibu membantah ketika bapak/ibu nasehati .....	44

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Anak merupakan amanat yang di ditetapkan Allah di tangan kedua orang tua, dengan memberikan pendidikan kepada anak yang diasuhnya, maka pahala yang akan diperolehnya, tetapi sebaliknya jika mereka menelantarkan amanat itu sehingga menyebabkan anak-anak yang diasuhnya tidak terurus pendidikan dan pengajarannya, maka berdosa mereka karena telah menyalahgunakan amanat itu.

Anak diciptakan Allah dengan dibekali pendorong alamiah yang dapat diarahkan kearah yang baik atau kearah yang buruk, maka kewajiban orang tua adalah untuk memanfaatkan kekuatan-kekuatan alamiah itu dengan menyalurkannya kejalan yang baik dengan mendidik anaknya sejak usia dini, membiasakan diri berbuat baik dan adat istiadat yang baik agar mereka tumbuh dan berkembang menjadi manusia yang berguna bagi dirinya dan bagi peradaban hidup di sekelilingnya.<sup>1</sup>

Lingkungan keluarga merupakan lingkungan pendidikan yang pertama, karena dalam keluarga inilah anak pertama-tama mendapatkan didikan dan bimbingan. Dikatakan lingkungan yang utama, karena sebagian besar dari kehidupan anak adalah di dalam keluarga, sehingga pendidikan yang paling banyak diterima oleh anak adalah dalam keluarga.<sup>2</sup> Tugas utama dari keluarga

---

Sayyid Sabiq, *Islam Dipandang dari Segi Rohani, Moral, Social*, Alih Bahasa Zaenudun, dkk, (Jakarta : PT. Rineka Cipta, 1994), h. 247-248.

Hasbullah, *Ilmu Dasar-Dasar Pendidikan*, (Jakarta:Rajawali Pers, 2009), h. 38.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak mengikat kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bagi pendidikan anak ialah sebagai peletak dasar bagi pendidikan akhlak dan pandangan hidup keagamaan. Sifat dan tabiat anak sebagaian besar diambil dari kedua orang tuanya dan dari anggota yang lain.<sup>3</sup> Sehubungan dengan ini, disiplin diri sangat diperlukan bagi anak agar ia memiliki budi pekerti yang baik. Bantuan yang diberikan oleh orang tua adalah lingkungan kemanusiaan yang disebut pendidikan disiplin diri. Karena tanpa pendidikan orang akan menghilangkan kesempatan manusia untuk hidup dengan sesamanya.

Pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi pada era globalisasi, menjadi tantangan serius bagi dunia pendidikan yaitu fungsi membimbing, mengarahkan untuk membentuk perilaku bermoral dari anak-anak terhadap perkembangan perilaku yang dipengaruhi oleh kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi tersebut. Jika dalam era globalisasi tidak ada upaya untuk mengantisipasi, maka manusia dapat larut dan hanyut di dalamnya. Berkaitan dengan hal tersebut, perubahan yang cepat mengharuskan adanya berbagai upaya terhadap anak agar mereka mempunyai kemampuan untuk mengantisipasi, mengakomodasi dan mewarnai arus globalisasi. Pelanggaran-pelanggaran nilai moral yang dilakukan anak sekarang ini dipandang sebagai perwujudan rendahnya disiplin diri pada anak. Disinilah peran dan tanggung jawab orang tua sangat dibutuhkan dalam memberikan pendidikan disiplin dalam keluarga.<sup>4</sup>

Amir Daien Indrakusuma, *Pengantar Ilmu Pendidikan*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1973), h. 109.

Muhammad Ihsan Hakikin, *Pengaruh Penggunaan Gadget terhadap Prilaku Sosial Santri Al-Luqmaniyah*, Skripsi, (Yogyakarta : Uin Sunan Kalijaga, 2017) h. 1





- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Disiplin sangat penting artinya bagi perkembangan anak. Dengan mengenal aturan-aturan, anak akan merasa lebih aman karena mereka tahu dengan pasti perbuatan mana yang boleh dan mana yang tidak boleh dilakukan. Apabila aturan-aturan telah tertanam, anak akan berusaha menghindari perbuatan-perbuatan terlarang dan cenderung melakukan hal-hal yang dianjurkan. Karena ia telah mempunyai patokan yang jelas, ia tidak lagi hidup dalam kebimbangan.

Dalam perspektif Islam, kewajiban anak kepada orang tua merupakan tanggung jawab yang wajib berbakti kepada kedua orang tuanya, hal ini terdapat dalam ayat Al-Qur'an surat Al-Isra' ayat 23 dan surat luqman ayat 14:

وَقَضَىٰ رَبُّكَ أَلَّا تَعْبُدُوا إِلَّا إِيَّاهُ وَبِالْوَالِدَيْنِ إِحْسَنًا ۚ إِنَّمَا يَبْغُنَ عِنْدَكَ الْكِبَرُ  
أَحَدُهُمَا أَوْ كِلَاهُمَا فَلَا تَقُلْ لَهُمَا أَفٍّ وَلَا تَهَرَّهُمَا وَقُلْ لَهُمَا قَوْلًا كَرِيمًا ﴿١٤﴾

Artinya: Dan Tuhanmu telah memerintahkan supaya kamu jangan menyembah selain Dia dan hendaklah kamu berbuat baik pada ibu bapakmu dengan sebaik-baiknya. jika salah seorang di antara keduanya atau Kedua-duanya sampai berumur lanjut dalam pemeliharaanmu, Maka sekali-kali janganlah kamu mengatakan kepada keduanya Perkataan "ah" dan janganlah kamu membentak mereka dan ucapkanlah kepada mereka Perkataan yang mulia.

وَوَصَّيْنَا الْإِنْسَانَ بِوَالِدَيْهِ حَمَلَتْهُ أُمُّهُ وَهْنًا عَلَىٰ وَهْنٍ وَفَصَّلَهُ فِي عَامَيْنِ أَنِ  
اشْكُرْ لِي وَلِوَالِدَيْكَ إِلَيَّ الْمَصِيرُ ﴿٢٣﴾

Artinya: dan Kami perintahkan kepada manusia (berbuat baik) kepada dua orang ibu- bapanya; ibunya telah mengandungnya dalam Keadaan lemah yang bertambah- tambah, dan menyapihnya dalam dua



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak mengukuhkan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tahun. bersyukurlah kepadaku dan kepada dua orang ibu bapakmu, hanya kepada-Kulah kembalimu.<sup>5</sup>

Sedangkan dalam hadits Rasulullah menjelaskan tentang berbakti kepada orang tua diantaranya :

عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَمْرٍو رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: رَضِيَ اللَّهُ فِي رِضَى الْوَالِدَيْنِ وَ سَخَطُ اللَّهِ فِي سَخَطِ الْوَالِدَيْنِ ( اخرجہ الترمذی وصححه ابن حبان والحاكم)

Artinya: *Dari Abdullah bin 'Amrin bin Ash r.a. ia berkata, Nabi SAW telah bersabda: “ Keridhoan Allah itu terletak pada keridhoan orang tua, dan murka Allah itu terletak pada murka orang tua”. ( H.R.A t-Tirmidzi. Hadis ini dinilai shahih oleh Ibnu Hibban dan Al-Hakim)*<sup>6</sup>

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ جَاءَ رَجُلٌ إِلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ يَا رَسُولَ اللَّهِ مَنْ أَحَقُّ النَّاسِ بِحُسْنِ صَحَابَتِي؟ قَالَ: أُمُّكَ قَالَ: ثُمَّ مَنْ؟ قَالَ: ثُمَّ أُمُّكَ قَالَ: ثُمَّ مَنْ؟ قَالَ: ثُمَّ أَبُوكَ (اخرجہ البخاري)

Artinya: *Dari Abu Hurairah r.a. ia berkata: “ Suatu saat ada seorang laki-laki datang kepada Rasulullah SAW, lalu bertanya: “ Wahai Rasulullah, siapakah yang berhak aku pergauli dengan baik?” Rasulullah menjawab : “ Ibumu!”, lalu siapa? Rasulullah menjawab: “ Ibumu!”, lalu siapa? Rasulullah menjawab: “Ibumu!”. Sekali lagi orang itu bertanya: kemudian siapa? Rasulullah menjawab: “ Bapakmu!”(H.R.Bukhari).*<sup>7</sup>

Berdasarkan perkembangan teknologi yang ada saat ini, menjadikan kendala terberat bagi orang tua dalam mendidik anak-anaknya. Dapat dilihat dari berbagai kondisi saat ini seperti anak remaja lebih memilih menghabiskan waktu dengan Media Sosial dibandingkan dengan membaca Al-Qur'an, serta

<sup>5</sup> Kemenag RI, al-Quran dan Terjemahan, (Bandung: Penerbit Diponegoro, 2015), h. 412.  
<sup>6</sup> Ibnu Hajar al-Asqolani, *Terjemahan lengkap Bulughul Maram*, (Jakarta: Akbar, cet2, 2009), h. 671  
<sup>7</sup> Imam nawawi, *Terjemah Riyadhus Shalihin juz I*, (Jakarta: Pustaka Amani, cet IV, 1999), h. 327



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak mengikat kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pola perilaku anak remaja saat ini lebih kebarat-baratan dan bahkan tradisi ataupun hal-hal yang menjadi budaya di daerah semakin lama semakin terkikis, serta budaya dalam kehidupan sehari-harinya lebih mengikut ke barat-baratan tanpa memperhatikan norma-norma yang ada baik norma sosial maupun agama.

Dampak globalisasi membuat gaya hidup anak-anak berubah. Dengan ditinggalkannya nilai-nilai agama dan tradisi, globalisasi dapat dianggap telah menjadikan manusia lupa terhadap eksistensinya.<sup>8</sup>

Peran orang tua dalam mendidik anak dimulai dari buaian sampai liang lahat dan sudah menjadi kewajiban bagi setiap manusia untuk mendidik anaknya ke arah yang lebih baik. Orang tua seharusnya memiliki ilmu karena alangkah ironisnya jika anak berasal dari keluarga yang tidak berpendidikan atau tidak mempunyai ilmu sama sekali dalam mendidik anaknya, baik pendidikan agama maupun pendidikan umum.

Kewajiban orang tua adalah untuk mendidik anak-anaknya, Fuad Ihsan mengatakan bahwa anak yang lahir dalam perkawinan adalah anak yang sah dan menjadi hak dan tanggung jawab kedua orang tuannya untuk memelihara dan mendidik dengan sebaik-baiknya sampai ia dikawinkan atau dapat berdiri sendiri.<sup>9</sup>

Seiring perkembangan zaman, anak-anak telah diberikan alat komunikasi *gadget* oleh orang tua tanpa ada pengawasan yang tegas dari orang tua tersebut, Dengan diberikannya *gadget*, anak bebas mengakses dan

<sup>8</sup> Syamsul Arifin dkk, *spiritualitas Islam dan peradaban Massa*, (Yogyakarta: PT Grafindo Persada, 2011), h. 11

<sup>9</sup> Fuad Ihsan, *Dasar-dasar Pendidikan*, (Cet. IV; Jakarta: PT Rineka Cipta, 2005), h. 62.





- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak mengizinkan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

melihat mediasosial sehingga anak cenderung melawan, tidak mentaati perintah orang tua dan anak tersebut menjadi membangkang serta tidak mengindahkan panggilan orang tua.

Menurut ibu Ernani, dialah yang memberikan *gadget* kepada anaknya sendiri, dengan alasan dia memberikan *gadget* untuk main-main game, pengakuan ibu Ernani sejak diberikan *gadget*, anak tersebut lalai untuk belajar dan lalai untuk di suruh sholat bahkan tidak mengindahkan panggilan ibunya, selama anak tersebut mempunyai *gadget* tidak ada pemantauan atau pengawasan dari orang tua.<sup>10</sup>

Menurut ibu Arjuna, ia yang memberikan *gadget* kepada anaknya, alasannya untuk main-main dan merasa kasihan kepada anaknya karna teman-teman tetangganya sudah memiliki *gadget* sendiri, sejak si anak mempunyai *gadget*, si anak tersebut lalai terhadap pelajaran dan mengajinya. bahkan setiap waktu anak tersebut tidak perna lepas dengan *gadget*nya, dan marah setiap *gadget* nya diambil.<sup>11</sup>

Menurut ibu Roni Adelina, bahwa dialah yang membelikan si anak tersebut *gadget*, dengan alasan suatu hadiah, sejak mempunyai *gadget* anak tersebut sering keluar dan jarang dirumah, tidak mau mendengar perkataan orang tua, selama mempunyai *gadget* ibu ini jarang mengawasi atau mengontrol *gadget* anak tersebut.<sup>12</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa pemberian *gadget* kepada anak-anak di usia sekolah dapat mengakibatkan dampak sosial yang besar terhadap tingkah lakunya kepada orang tua maupun orang lain,

<sup>10</sup> Ibu Ernani, Orang Tua, Wawancara, Bangkinang, 03 Februari 2018

<sup>11</sup> Ibu Arjuna, Orang Tua, Wawancara, Bangkinang, 03 Februari 2018

<sup>12</sup> Ibu Roni Adelina, Orang Tua, Wawancara, Bangkinang, 03 Februari 2018



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak mengizinkan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berdasarkan dari kondisi sosial diatas, penulis tertarik untuk meneliti lebih lanjut dengan judul **“DAMPAK GADGET TERHADAP TINGKAH LAKU ANAK KEPADA ORANG TUA MENURUT HUKUM ISLAM (STUDI KASUS DI DESA SIPUNGGUK KEC. SALO KAB. KAMPAR)”**.

## **B. Batasan Masalah**

Untuk lebih fokusnya penelitian ini, maka penulis membatasi permasalahan yang berhubungan dengan tingkah laku anak kepada orang tua setelah memiliki *gadget* sendiri tanpa adanya pengawasan orang tua di Desa Sipungguk Kec. Salo Kab. Kampar.

## **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan diatas maka yang menjadi permasalahan didalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana perubahan tingkah laku anak kepada orang tua setelah pemberian *gadget* di Desa Sipungguk Kec. Salo Kab. Kampar ?
2. Apakah dampak positif dan negatif *gadget* terhadap tingkah laku anak kepada orang tua?
3. Bagaimana tinjauan hukum Islam terhadap tingkah laku anak kepada orang tua?

## **D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui perubahan tingkah laku anak kepada orang tua setelah pemberian *gadget* di Desa Sipungguk Kec. Salo Kab. Kampar.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Untuk mengetahui dampak positif dan negatif pengaruh *gadget* terhadap tingkah laku anak kepada orang tua Desa Sipungguk Kec. Salo Kab. Kampar.
- c. Untuk mengetahui tinjauan hukum Islam terhadap tingkah laku anak kepada orang tua di Desa Sipungguk Kec. Salo Kab. Kampar.

## 2. Kegunaan Penelitian

- a. Agar dapat menambah wawasan dan pengetahuan penulis mengenai hal-hal yang berhubungan dengan topik penelitian ini, yaitu pengaruh *gadget* terhadap tingkah laku anak kepada orang tua di tinjau menurut hukum Islam (di Desa Sipungguk Kec. Salo Kab. Kampar)
- b. Agar dapat memberikan sumbangan ilmiah bagi Fakultas Syariah, khususnya dalam kajian hukum Islam.
- c. Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Hukum pada Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

## E. Metode Penelitian

### 1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field reseach*). Oleh karena itu, peneliti mengambil lokasi di desa Sipungguk Kecamatan Salo. Adapun alasan dipilihnya lokasi ini yakni dengan pertimbangan bahwa mudah dijangkau serta keramah tamahan masyarakat yang menjadi faktor penting dalam penelitian ini.





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah anak dan orang tua di Desa Sipungguk Kec. Salo. Sedangkan yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah dampak *gadget* terhadap tingkah laku anak kepada orang tua di tinjau menurut hukum islam di Desa Sipungguk Kec. Salo Kab. Kampar.

## 3. Populasi dan Sampel

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian, berupa manusia, gejala, benda, pola sikap, tingkah laku, dan sebagainya yang menjadi objek penelitian.<sup>13</sup> Adapun populasi dalam penelitian ini terdiri dari 782 kepala keluarga dan karena populasi banyak maka penulis mengambil sampel sebanyak 40 kepala keluarga untuk dijadikan sampel dari keseluruhan populasi dengan metode ***Random sampling*** yaitu teknik sampling acak sederhana adalah suatu teknik pengambilan sampel atau elemen secara acak, dimana setiap elemen atau anggota populasi memiliki kesempatan yang sama untuk terpilih menjadi sampel dengan tujuan peneliti sehingga dapat menjawab permasalahan penelitian dan untuk lebih memperkuat hasil penelitian ditambah 1 tokoh masyarakat.

## 4. Sumber Data

Secara garis besar sumber data dalam penelitian ini ada dua: sumber data Primer dan sekunder.

- a. Data Primer : yaitu data yang diperoleh dari wawancara secara langsung kepada Orang Tua yang memberikan *gadget* terhadap Anak di Desa Sipungguk Kec. Salo.

<sup>13</sup> Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung : vc pustaka setia 2011) h .154



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengikis kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Data sekunder : yaitu data pelengkap yang diperoleh dari penelitian kepustakaan yang dilakukan dengan cara meneliti terhadap buku-buku yang ada hubungannya dengan masalah yang diteliti.
- c. Data Tersier : yaitu data yang diambil dari pihak lain yang mengetahui masalah yang akan diteliti.

### 5. Metode Pengumpulan Data

Metode dalam pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

- a. Observasi, yaitu penulis mengadakan pengamatan langsung ke lokasi penelitian yaitu dengan melihat langsung tingkah laku anak-anak yang menggunakan *gadget* di Desa Sipungguk Kec. Salo. Kab. Kampar.
- b. Wawancara, yaitu penulis melakukan tanya jawab langsung dengan responden, Orang Tua yang ada di Desa Sipungguk Kec. Salo Kab. Kampar.
- c. Studi Pustaka, yaitu dengan mempelajari data dari buku-buku yang berkaitan dengan judul di atas.
- d. Angket, yaitu mendapatkan data dengan cara menyebarkan sejumlah daftar pertanyaan kepada orang tua.

### 6. Metode Analisis Data

Penelitian ini dilakukan dengan teknik *deskriptif analitik*, yaitu memaparkan dan menggambarkan secara jelas, faktual dan akurat mengenai pengaruh *gadget* terhadap tingkah laku anak kepada orang tua



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

di tinjau menurut hukum Islam di Desa Sipungguk Kec. Salo Kab. Kampar.

## 7. Metode Penulisan

Setelah data-data diperoleh dan dianalisa kemudian disusun dengan menggunakan metode-metode sebagai berikut :

- a. *Deduktif* ,yaitu dengan mengemukakan data yang bersifat umum kemudian diuraikan dan disimpulkan secara khusus.
- b. *Induktif* , yaitu dengan mengemukakan fakta-fakta yang ada hubungannya dengan masalah yang diteliti kemudian diambil kesimpulan secara umum
- c. *Deskriptif*, yaitu menggambarkan dan menguraikan data sesuai dengan fakta yang ada, kemudian dianalisa sehingga dapat disusun sebagai mana mestinya.



## BAB II

### GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

#### A. Sejarah Desa

Sejarah Berdirinya Desa Sipungguk Kecamatan Salo Kabupaten Kampar Desa Sipungguk Kecamatan Salo Kabupaten Kampar adalah hasil Pemekaran dari Desa Sipungguk.

1. Terdiri dari 4 Dusun :

- Dusun Sipungguk
- Dusun Pulau Mesjid
- Dusun Muaradanau
- Dusun Taratak

Terdiri dari 10 RW / 7 RT

2. Keadaan Penduduk :

Jumlah Penduduk : 3146 Jiwa , 100 % Beragama Islam

Jumlah 782 Kepala Keluarga

3. Keadaan Mata Pencanharian :

90% dari Jumlah Penduduk adalah Petani Sawah Perkebunan karet Jumlah rumah tangga sangat miskin terdaftar 92 orang.

#### B. Letak Geografis dan Demografis

1. Keadaan Wilayah

- Letak wilayah Desa Sipungguk terletak pada wilayah Kecamatan Salo yang merupakan desa yang berbatasan langsung dengan desa Ganting damai Kecamatan Bangkinang Barat.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Saif Kasim Riau

#### 1) Kondisi Geografis

Ketinggian tanah dari permukaan laut 42 Meter.

#### 2) Geologi Tanah

Geologi dan tanah sebagian besar bewarna kuning, hitam, abu-abu dan tekstur tanahnya bebetuk tanah lumpung dan pasir.

#### 3) Batas Wilayah

Luas Wilayah : 2652 ha

- 1) Sebelah Utara berbatasan dengan Batu Gajah Kec. Tapung Hulu
- 2) Sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Salo Timur
- 3) Sebelah Timur berbatasan dengan Desa Kec. Bangkinang Seberang
- 4) Sebelah Barat berbatasan dengan Desa Ganting damai

#### 4) Orbilasi

- 1) Jarak dari pusat Pemerintahan Kecamatan : 3 Km
- 2) Jarak dari Ibu Kota Kabupaten : 16 Km
- 3) Jarak dari Ibu Kota Propinsi : 75 Km

#### 5) Penduduk

Jumlah penduduk menurut jenis kelamin, antara laki-laki dan perempuan dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

**Tabel II.1**  
**Jumlah penduduk berdasarkan jenis kelamin**

No	Jenis Kelamin	Jumlah
1	Laki-laki	1610 jiwa
2	Perempuan	1536 jiwa
<b>Jumlah</b>		<b>3146 jiwa</b>

Sumber: Kantor Desa Sipungguk Kecamatan Salo Kabupaten Kampar Tahun 2016



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak mengizinkan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Dari tabel diatas dapat dilihat berapa jumlah penduduk dari kaum Laki-laki yang berjumlah 1610 Jiwa lebih banyak sedangkan jumlah kaum perempuan 1536 Jiwa.

Berikut tabel keadaan penduduk menurut kelompok umur dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

**Tabel II.2**  
**Keadaan Penduduk Menurut Kelompok Umur**

No	Kelompok umur	Jumlah
1	0-6 Tahun	298 Jiwa
2	6-12 Tahun	828 Jiwa
3	12-15 Tahun	217 Jiwa
4	15-18 Tahun	333 Jiwa
5	18-60 Tahun	1036 Jiwa
6	60 Tahun keatas	434 Jiwa
<b>Jumlah</b>		<b>3146 Jiwa</b>

*Sumber: Kantor Desa Sipungguk Kecamatan Salo Kabupaten Kampar 2016*

Pada tabel diatas dapat dilihat bahwa jumlah penduduk berdasarkan kelompok umur di Desa Sipungguk. Kelompok umur 0-6 Tahun dengan jumlah 298 Jiwa. Kelompok umur 6-12 Tahun dengan jumlah 828 Jiwa. Kelompok umur 12- 15 Tahun sebanyak 217 Jiwa. Sedangkan jumlah Kelompok umur 15-18 Tahun berjumlah 333 Jiwa. Kelompok umur 18-60 Tahun berjumlah 1036 jiwa sedangkan kelompok umur 60 Tahun keatas sebanyak 434 Jiwa.

Jadi perbandingannya kelompok umur yang paling sedikit adalah dari kelompok umur 12-15 Tahun sedangkan kelompok umur yang paling banyak adalah dari kelompok umur 18-60 Tahun.





### C. Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### Sosial Ekonomi

Untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari masyarakat desa Sipungguk melakukan berbagai usaha sebagai mata pencahariannya, hal ini dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel II.3**  
**Mata Pencarian**

No	Pekerjaan	Jumlah
1	Bertani dan berkebun	300 orang
2	Pegawai Negeri sipil	25 orang
3	Pegawai Swasta	40 orang
4	Wiraswasta dan pedagang	85 orang
5	Pertukangan dan Nelayan	60 orang
	<b>Jumlah</b>	<b>510 Orang</b>

Sumber: Kantor Desa Sipungguk Kecamatan Salo Kabupaten Kampar Tahun 2016

Mata pencarian penduduk Desa Sipungguk Kecamatan Salo Kabupaten Kampar sebagian besar adalah bercocok tanam atau bertani dan perkebunan dengan jumlah 300 orang. Adapun jumlah penduduk dari pegawai Negeri Sipil berjumlah 25 orang. Jumlah penduduk dari pegawai swasta berjumlah 40 orang, sedangkan penduduk dari mata pencarian wiraswasta atau pedagang berjumlah 85 orang. Selanjutnya jumlah penduduk dari pertukangan berjumlah 40 orang, serta jumlah penduduk dari mata pencarian nelayan berjumlah 20 orang.

### D. Sosial Keagamaan

Dalam membangun masyarakat, agama adalah salah satu unsur terpenting yang harus ada dalam hidup manusia, tanpa agama sulit untuk menciptakan keharmonisan dan kerukunan di antara masyarakat. Adapun agama yang dianut oleh masyarakat desa Sipungguk adalah agama Islam, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Tabel II.4**  
**Agama**

Agama	Jumlah
Islam	3146
Katolik	-
Kong Hu Chu	-
Hindu	-
Budha	-
Kristen	-
<b>Jumlah</b>	<b>3146 jiwa</b>

Sumber: kantor Desa Sipungguk Kecamatan Salo Kabupaten Kampar Tahun 2016.

Penduduk Desa Sipungguk 100% memeluk agama Islam yang merupakan agama Islam yang dianut oleh nenek moyang sebelumnya. Oleh karena itu agama yang dianut oleh masyarakat Desa Sipungguk adalah agama Islam yang sangat menjiwai dan merupakan pedoman dalam kehidupan sehari-hari. Berbicara mengenai kepercayaan atau agama ini tidak terlepas dari sarana peribadatan di Desa Sipungguk untuk lebih jelas dapat dilihat tabel berikut ini:

**Tabel II.5**  
**Jumlah sarana ibadah penduduk Desa Sipungguk**

Sarana ibadah	Jumlah
Masjid	4
Musollah	5
Madrasah Diniyah Awaliyah	2
Taman pendidikan Alqur'an	1
<b>Jumlah</b>	<b>12</b>

Sumber : Kantor Desa Sipungguk Kecamatan Salo Kabupaten Kampar Tahun 2016.

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat Desa Sipungguk mempunyai sarana ibadah yang terdiri dari 4 Masjid, 5 musollah, 2 Madarasah Diniyah Awaliyah (MDA) dan 1 Taman Pendidikan AlQur'an (TPA).



## E. Sosial Pendidikan

Di Desa Sipungguk Kecamatan Salo Kabupaten Kampar terdapat fasilitas pendidikan yang cukup memadai untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel II.6**  
**Jumlah Sarana Pendidikan di Desa Sipungguk**

No	Sarana pendidikan	Jumlah
1	Taman kanak-kanak	1
2	Sekolah Dasar ( SD )	2
3	Madrasah Tsanawiyah Negeri ( MTsN )	1
4	Sekolah Menengah Atas Negeri ( MA )	1
	<b>Jumlah</b>	<b>5</b>

Sumber: Kantor Desa Sipungguk Kecamatan Salo Kabupaten Kampar Tahun 2016.

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa desa sipungguk mempunyai sarana pendidikan yang cukup memadai mulai dari tingkat dasar sampai tingkat menengah atas, sehingga masyarakat tidak perlu lagi untuk sekolah di luar desa.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengikat kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III

### TINJAUAN TEORITIS

#### A. Pengertian Perilaku Anak Kepada Orang Tua

##### 1. Pengertian Perilaku

Perilaku adalah kegiatan individu atas sesuatu yang berkata dengan individu tersebut yang diwujudkan dalam bentuk gerakan dan ucapan. Tingkah laku sangat erat hubungannya dengan etika, moral dan akhlak, yang mana etika adalah suatu ilmu yang menjelaskan arti baik atau buruk, menerangkan apa yang seharusnya yang dilakukan oleh manusia kepada lainnya, menyatakan tujuan yang harus dilakukan oleh manusia dalam perbuatan mereka dan menunjukkan jalan untuk melakukan apa yang harus di perbuat. moral adalah ajaran baik dan buruk tentang perbuatan dan kelakuan. Sedangkan akhlak adalah budi pekerti, perangai, tingkah laku, atau tabiat. Akhlak di artikan juga sikap yang melahirkan perbuatan ( perilaku, tingkah laku ) mungkin baik, mungkin buruk.<sup>14</sup>

Secara etimologis perilaku artinya setiap tindakan manusia atau hewan yang dapat dilihat.<sup>15</sup> Sedangkan secara terminologis perilaku artinya apa yang dilakukan seseorang.<sup>16</sup>

Ditinjau dari segi bentuknya tingkah laku tidak terbentuk seketika, akan tetapi merupakan sesuatu hasil dari proses yang panjang seperti yang

<sup>14</sup> Muhammad Daud Ali, *Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, thn. 2006, h. 346

<sup>15</sup> Dali Gulo, *kamus psikologi*, (Bandung: Tonis, 1982), cet, 1, h. 9

<sup>16</sup> Mar'at, *Sikap Manusia Terhadap Perubahan Serta Pengukurannya*, ( Jakarta: Ghalia Indonesia, 1982), cet. 1, h, 9



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak mengizinkan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dikemukakan oleh Sarlito Wiraman Sarwono “Bahwa tingkah laku atau perbuatan manusia tidak terjadi secara sporadic ( timbul dan hilang di saat tertentu ), tetapi selalu ada kelangsungan antara suatu perbuatan dengan perbuatan berikutnya. Perbuatan terdahulu merupakan persiapan yang akan datang”<sup>17</sup>

Oemar Bakri mengatakan bahwa tingkah laku adalah sikap seseorang yang menjadikan ia mudah berbuat atau tanpa pertimbangan atau sesuatu yang menjadikan kebiasaan seseorang itu melakukannya.<sup>18</sup>

## 2. Pengertian Anak

Secara umum apa yang dimaksud dengan anak adalah keturunan atau generasi sebagai suatu hasil dari hubungan kelamin atau persetubuhan (sexual intercoss) antara seorang laki-laki dengan seorang perempuan baik dalam iktan perkawinan maupun diluar perkawinan. Kemudian di dalam hukum adat sebagaimana yang dinyatakan oleh Soerojo Wignjodipoero yang dikutip oleh Tholib Setiadi, dinyatakan bahwa: ” kecuali dilihat oleh orang tuanya sebagai penerus generasi juga anak itu dipandang pula sebagai wadah di mana semua harapan orang tuanya kelak kemudian hari wajib ditumpahkan, pula dipandang sebagai pelindung orang tuanya kelak bila orang tua itu sudah tidak mampu lagi secara fisik untuk mencari nafkah<sup>19</sup>

<sup>17</sup> Sarlito Wiraman Sarwono, *Pengantar Umum Psikologi*, Jakarta: Bulan Bintang, thn. 1982, h.30.

<sup>18</sup> Oemar Bakri, *Akhlaq Muslim*, Bandung: Aksara Baru, thn. 1987, h. 10

<sup>19</sup> Tholib Setiadi, *Pokok-pokok Hukum Penitensier Indonesia*. Bandung: Alfabeta. 2010, h.173



### 3. Pengertian Orang Tua

Orang tua merupakan pendidik pertama dan utama bagi anak-anak mereka, karena dari merekalah anak mula-mula menerima pendidikan. Dengan demikian untuk pertama dari pendidikan non formal terdapat dalam keluarga. Oleh karena itulah peran orang tua dalam pembentukan anak sholeh menjadi penentu atau dengan kata lain akar permasalahan dari kesuksesan terwujudnya anak yang sholeh di mulai dari sikap dan perilaku orang tua terhadap nilai-nilai kebaikan atau dengan bahasa agama ketaqwaan orang tuanya.

Orang tua secara etikologi memiliki beberapa istilah yaitu: orang yang sudah tua, ibu bapak, orang tua-tua, orang yang di anggap tua (pandai, cerdas.) dalam kamus bahasa inggris istilah orang tua secara umum dengan sebutan “parent” yaitu orang tua, ayah dan ibu. Sedangkan dalam kamus bahasa arab orang tua disebut الوالد kata tersebut di antaranya terdapat dalam Al Quran surat Luqman ayat 14 sesuai dalam firman Allah SWT.

وَوَصَّيْنَا الْإِنْسَانَ بِوَالِدَيْهِ

Artinya: “Dan Kami perintahkan kepada manusia (berbuat baik) kepada dua orang ibu- bapaknya.”

Maka dari pengertian secara etimologis ( bahasa ) di atas, maka pengertian orang tua adalah ibu bapak yaitu orang tua yang bertanggung jawab dari anak-anaknya. Adapun pengertian orang tua secara terminologi (istilah) yaitu pria dan wanita yang terikat dalam perkawinan (pernikahan)

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

siap sedia memikul tanggung jawab sebagai ibu dan bapak dari anak-anak yang dilahirkannya.<sup>20</sup>

Orang tua adalah komponen keluarga yang terdiri dari ayah dan ibu, dan merupakan hasil dari sebuah ikatan perkawinan yang sah yang dapat membentuk sebuah keluarga. Orang tua memiliki tanggung jawab untuk mendidik, mengasuh dan membimbing anak-anaknya untuk mencapai tahapan tertentu yang menghantarkan anak untuk siap dalam kehidupan bermasyarakat. Pengertian orang tua di atas, tidak terlepas dari pengertian keluarga, karena orang tua merupakan bagian keluarga besar yang sebagian besar telah tergantikan oleh keluarga inti yang terdiri dari ayah, ibu dan anak-anak. Secara tradisional, keluarga diartikan sebagai dua atau lebih orang yang dihubungkan dengan pertalian darah, perkawinan atau adopsi (hukum) yang memiliki tempat tinggal bersama.<sup>21</sup>

#### 4. Cara Mendidik Anak Oleh Orang Tua

Kepribadian seorang anak ditentukan oleh seberapa pandainya kedua orang tua dalam memberikan pendidikan:

- a. Memberikan sesuatu kepada anak perempuan terlebih dahulu.
- b. Bermainlah dengan cara kanak-kanak dengan anak.

Menurut metode pendidikan sekarang ini, penting bagi anak-anak untuk bermain dengan orang dewasa (terutama orang tua).

Islam amat memperhatikan poin dasar pendidikan ini dan mewasiatkan hal tersebut kepada kaum muslim.

<sup>20</sup> Ayuhan, *Konsep Pendidikan Anak Salih Dalam Perspektif Islam*, Yogyakarta: deepublish, Thn. 2012, h. 74

<sup>21</sup> Khaerudin, *Sosiologi Keluarga*, Yogyakarta: Liberty, Thn. 2002, h. 4



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### © Hak cipta milik UIN Suska Riau

#### State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- a. Janganlah memukul anak dikarenakan ia menangis, karena tangisan hingga batas tertentu merupakan sebuah kesaksian terhadap keesaan Allah SWT, kesaksian kepada Rasulullah SAW. Dan doa untuk kedua orang tua.
- b. Ciumlah anak, karena untuk setiap ciuman kepadanya, ganjarannya adalah satu tingkatan di surga.
- c. Biasakanlah untuk memberi salam kepada anak. Memberikan salam kepada anak berarti telah memberikan suatu pengakuan akan keberadaannya.

Jika anak memberikan salam kepada orang-orang dewasa, maka mereka wajib menjawabnya dengan bersahabat. Karena dengan itu mereka memberikan suatu pengakuan akan keberadaannya, perhatian, dan penghormatan. Adapun dari sifat mulia Rasulullah SAW. Adalah memberikan salam kepada setiap orang mulai dari anak kecil hingga orang dewasa.

- a. Janganlah meremehkan dan menghina perbuatan-perbuatan (aktivitas) kekanak-kanakan anak, dan jangan pula menganggap perbuatannya sebagai tindakan bodoh.
- b. Janganlah terlalu banyak memberikan perintah dan larangan kepada anak, agar anak tidak “berani” (kurang ajar) kepada orang tua. “keberanian” anak terhadap kedua orang tua dimasa kanak-kanak akan menyebabkan penentangan dan ketidak patuhannya kala telah dewasa.
- c. Berikanlah pengakuan akan keberadaan anak-anak. Diriwayatkan bahwa terkadang Rasulullah SAW. Memperpanjang sujudnya ketika



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengukir kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

shalat, hanya dikarenakan penghormatan beliau kepada cucunya yang berada diatas punggungnya nabi baru bangkit dari sujudnya setelah cucunya turun dari punggungnya. Dan terkadang beliau SAW mempercepat shalat jamaahnya ketika mendengar tangisan dan lengkingan anak kecil.

Demikian pula, imam Ali bin Abi Thalib kerap menanyakan masalah-masalah ilmiah kepada anak-anaknya dihadapan masyarakat. Imam juga terkadang memberikan jawaban atas pertanyaan masyarakat kepada anak-anaknya.

Kepribadian, independensi, keinginan, dan kepercayaan diri demikian juga keburukan, kehinaan, dan ketidak percayaan diri adalah sifat-sifat yang dasarnya terbentuk dari mulai buayan kedua orang tua. Orang tua yang tidak memperlakukan anak layaknya seorang manusia (tidak menganggap keberadaannya) ataupun tidak menganggapnya sebagai salah seorang anggota keluarga, maka dimasa yang akan datang anak tersebut tidak dapat diharapkan memiliki independensi dan kepribadian.

Hendaklah orang menepati janji kepada anaknya. Dalam islam, menepati janji merupakan salah satu tanda keimanan. Allah SWT berfirman dalam surat Al-isra ayat 34 :

وَأَوْفُوا بِالْعَهْدِ إِنَّ الْعَهْدَ كَانَ مَسْئُولًا ﴿٣٤﴾

Artinya “dan penuhilah janji; Sesungguhnya janji itu pasti diminta pertanggungan jawabnya.”





- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Menepati janji merupakan salah satu rukun kebahagiaan manusia dan akhlak manusia yang teragung dan dasar dari sifat ini haruslah dibentuk dimasa kanak-kanak.<sup>22</sup>

## B. Teknologi

### 1. Teknologi

Teknologi diartikan sebagai barang yang dihasilkan oleh kegiatan manusia. Pengertian ini adalah definisi paling sempit dari teknologi, yang sesuai dengan akar katanya berasal dari bahasa yunani : *teche*, seni kerajinan dan logia, perkataan. Barang buatan itu tidak hanya untuk mempertahankan hidup sehari-hari, melainkan juga berfungsi sebagai sarana keagamaan dan pengungkapan rasa seni.

Teknologi dapat diartikan dari proses kegiatan manusia yang menjelaskan kegiatan pembuatan suatu barang buatan tersebut. Kegiatan manusia menghasilkan barang itu dapat dibedakan menjadi dua jenis, yaitu membuat dan menggunakan. Membuat merupakan kegiatan merancang dan menciptakan suatu barang buatan, sedangkan menggunakan adalah melakukan kegiatan sesuai dengan fungsi suatu barang yang telah dibuat. Teknologi juga dapat diartikan sebagai kegiatan manusia dalam merencanakan dan menciptakan benda-benda yang bernilai praktis.

Pengertian teknologi yang lebih komprehensif diberikan oleh APCCT-ESCAP, yaitu merupakan seluruh kemampuan, peralatan, dan tata kerja serta kelembagaan yang diciptakan untuk bekerja secara lebih efektif

<sup>22</sup> Sima Mikhbar, *Panduan Ibu Muslim*, (Jakarta : Zahra), Thn. 2008, h. 217



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengikat kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan lebih efisien dalam penegetrian ini teknologi terdiri atas unsur yang terkandung dalam diri manusia dalam bentuk ilmu pengetahuan, keterampilan, sikap dan perilaku, serta etos semangat kerja, teknologi yang terkandung dalam mesin dan peralatan produk serta barang buatan manusia teknologi yang terkandung dalam kelembagaan yang diciptakan manusia seperti organisasi, manajemen, tata cara, aturan dan undang-undang, serta teknologi yang terkandung dalam dokumen yang memuat informasi gambar, rumus, paten, majalah, disket, tape, dan lain-lain.<sup>23</sup>

## 2. Gadget

Secara umum *gadget* adalah barang elektronik kecil yang didesain sedemikian rupa sehingga menjadikannya sebagai suatu inovasi terbaru, atau juga bisa dikatakan sebagai suatu penemuan yang benar-benar menakjubkan pada masanya.

Sedangkan *gadget* di blogger.com adalah kumpulan elemen atau fitur yang memang disediakan oleh pihak blogger.com dengan tujuan untuk mendukung fungsi blogger.com sebagai web penyedia jasa blogging gratis. Dengan tambahan *gadget-gadget* inilah, blogg anda nantinya terlihat lebih keren, lebih cantik dan kaya fitur.<sup>24</sup>

Kehadiran *gadget* merupakan sebuah revolusi dalam teknologi komunikasi. Penyebaran secara sangat cepat dan luas *gadget* terjadi dalam beberapa tahun terakhir. Jika diawal tahun 2000, *gadget* hanya monopoli

<sup>23</sup> Andi Abriana, *Teknologi Pengolahan dan Pengawetan Ikan*, (Makassar: CV Sah Media), Thn. 2017, h. 2

<sup>24</sup> Fathul Husnan, *Buku Sakti Blogger*, (Jakarta: Pt Elex Media Komputindo), Thn. 2013, h. 73



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kalangan menengah keatas, kini anak-anak sekolah, bahkan kalangan bawahpun sudah banyak yang memiliki *gadget*. Bisnis *gadget* dengan segala perniknya pun menjamur seperti kacang goreng. Hampir tiap gang dapat ditemukan *counter gadget*. Bahkan, dipelosok desa sekali pun.

Ketatnya persaingan menjadikan masing-masing produsen berlomba melakukan modifikasi dan inovasi secara terus menerus. Jika dimasa- masa awal *gadget* hanya bisa digunakan untuk menelepon dan mengirim pesan singkat, kini segala fitur tersedia, mulai *game*, kamera, hingga sambungan internet. Demikian juga perluasan jaringan oleh semua operator. Nyaris tidak ada lagi daerah yang tidak terendus sinyal.

Sebagaimana karakter teknologi yang ambigu, sisi positif revolusi teknologi komunikasi yang memperpendek jarak dan memudahkan percakapan jarak jauh ini harus dibayar dengan revolusi moralitas secara drastis. *gadget* juga memiliki dampak negatif yang sangat luas. Sebuah penelitian beberapa waktu lalu menyebutkan bahwa HP menjadi pemicu terjadinya perceraian, yang paling meresahkan adalah persebaran pornografi yang tidak mungkin dibendung lagi.<sup>25</sup>

### C. Dasar Hukum

Supaya terjadi keseimbangan dan keharmonisan dalam keluarga; maka bukan hanya orang tua yang harus memperhatikan terhadap anak, sebagai

<sup>25</sup> Muhajir As'aril, *Ilmu Pendidikan Perspektif Kontekstual*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2011), 139-40





- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

anak pun harus memperhatikan terhadap Orang Tua. Sehubungan dengan itu anak juga mempunyai kewajiban-kewajiban terhadap orang tuanya,

### 1. Menaati perintah orang tua

وَقَضَىٰ رَبُّكَ أَلَّا تَعْبُدُوا إِلَّا إِيَّاهُ وَبِالْوَالِدَيْنِ إِحْسَانًا ۖ إِمَّا يَبُلُغَنَّ عِنْدَكَ  
الْكِبَرَ أَحَدُهُمَا أَوْ كِلَاهُمَا فَلَا تَقُلْ لَهُمَا أُفٍّ وَلَا تَنْهَرُهُمَا وَقُلْ لَهُمَا  
قَوْلًا كَرِيمًا ﴿٢٣﴾

Artinya: dan Tuhanmu telah memerintahkan supaya kamu jangan menyembah selain Dia dan hendaklah kamu berbuat baik pada ibu bapakmu dengan sebaik-baiknya. jika salah seorang di antara keduanya atau Kedua-duanya sampai berumur lanjut dalam pemeliharaanmu, Maka sekali-kali janganlah kamu mengatakan kepada keduanya Perkataan "ah" dan janganlah kamu membentak mereka dan ucapkanlah kepada mereka Perkataan yang mulia. (QS. Al Israa: 23 )<sup>26</sup>

Ayat diatas merupakan perintah untuk menghormati dan menaati perintah orang tua. Bila orang tua memberi perintah maka kita harus berusaha untuk melaksanakan sebaik mungkin. Apabila tidak bisa atau tidak mampu untk melaksankannya, bicaralah serta jelaskanlah dengan cara yang baik tidak boleh berkata yang keras atau kasar. Jangankan seperti itu, berkata “ah”pun (sebagai kata penolakan ) tidak diperbolehkan.

Hanya ada satu perintah yang boleh ditolak, yaitu apabila perintah itu bertentangan dengan ajaran agama (islam) misalnya memerintah menyembah selain Allah, berbuat dosa atau kemaksiatan. Perintah seperti itu boleh (malah wajib) ditolak namun tetap harus dengan cara yang baik

<sup>26</sup> Kemenag RI, al-Quran dan Terjemahan, (Bandung: Penerbit Diponegoro, 2015), h. 284.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan bijaksana. Jelaskanlah bahwa perintah itu bertentangan dengan ajaran Islam, dan bila dilaksanakan akan berdosa, tidak hanya yang mengerjakannya tapi juga yang memerintahkannya<sup>27</sup>

## 2. Menghormati dan berbuat baik kepada orang tua

وَوَصَّيْنَا الْإِنْسَانَ بِوَالِدَيْهِ حُسْنًا وَإِنْ جَاهَدَاكَ لِتُشْرِكَ بِي مَا لَيْسَ لَكَ بِهِ عِلْمٌ فَلَا تُطِعْهُمَا إِلَىٰ مَرْجِعِكُمْ فَأُنَبِّئُكُم بِمَا كُنتُمْ تَعْمَلُونَ

Artinya: *dan Kami wajibkan manusia (berbuat) kebaikan kepada dua orang ibu- bapaknya. dan jika keduanya memaksamu untuk mempersekutukan aku dengan sesuatu yang tidak ada pengetahuanmu tentang itu, Maka janganlah kamu mengikuti keduanya. hanya kepada-Ku-lah kembalimu, lalu aku kabarkan kepadamu apa yang telah kamu kerjakan. (QS, Al Ankabut: 8 ).*

Pengertian berbuat baik kepada orang tua disini artinya sangat luas.

Beberapa contoh perilaku berbuat baik kepada orang tua diantaranya:

- a. Berkata dan bertutur yang sopan, lemah lembut serta menyenangkan hati orang tua. Jangan sampai berkata yang keras, kasar, dan menyakitkan hati orang tua, karena kalau orang tua sampai sakit hati kemudian dia mengadu dan berdo'a kepada Allah, maka doanya akan langsung dikabulkan oleh Allah.
- b. Merendahkan diri apabila berhadapan dengan orang tua. Jangan menatap tajam, apalagi sampai melotot. Apabila orangtua sedang duduk dibawah maka kitapun ikut duduk dibawah, jangan duduk dikursi apalagi sambil berdiri. Sikap tangan harus kebawah, bukan

<sup>27</sup> Ibid., h. 110-111



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

hanya kepada orang lain dan atasan, maka kepada orang tua pun harus sopan.

Berterima kasih dan bersyukur atas kebaikan orang tua karena mereka sudah sangat berjasa terhadap kita, dari sejak masih dalam kandungan sampai dewasa dan berkeluarga. Sungguh sangat besar jasa dan pengorbanan orang tua. Kita tidak akan dapat membalasnya sampai akhir hayat sekalipun.<sup>28</sup>

### 3. Mendahulukan dan Memenuhi Kebutuhan Orang Tua

Dalam sebuah hadist yang diriwayatkan oleh bukhori dan muslim dijelaskan bahwa Abdullah bin amr bin ash ra. Mengisahkan ada seorang laki-laki datang menghadap Rasulullah SAW. Lalu berkata, “aku akan berbaiat kepadamu untuk hijrah dan jihad demi mengharapkan pahala dari Allah swt. Rasulullah bertanya, “*apakah salah seorang dari orang tuamu masih hidup?*” orang itu menjawab, “*ya, keduanya masih hidup*”. Beliau bertanya lagi “*apakah kamu mengharapkan pahala dari allah?*” orang itu menjawab, “*ya*”. Rasulullah bersabda, “*kembalilah kepada orang tua mu, layani mereka dengan baik*”.

Hadist tersebut memberi pelajaran untuk mendahulukan dan mengutamakan memenuhi kebutuhan serta pelayanan kepada orang tua. Bahkan dari hadis tersebut kita bisa mengambil kesimpulan bahwa melayani orang tua itu hamper sama drajat-nya dengan berjuang (berjihad) di jalan Allah. Berbahagialah anak yang bisa memenuhi kebutuhan orang tuanya dan melayani dengan baik.<sup>29</sup>

<sup>28</sup> Ibid., h. 111-112

<sup>29</sup> Ibid., h. 112





#### 4. Minta Izin dan Do'a Restu Orang Tua

رَضِيَ الرَّبُّ فِي رِضَى الْوَالِدِ وَ سُخْطُ الرَّبِّ فِي سُخْطِ الْوَالِدِ. (رواه الترمذی)

Artinya: “keridahan Tuhan bergantung (kepada) karelaan orang tua dan kemurkaan Tuhan bergantung (kepada) kemurkaan orang tua. (HR. Turmudzi).<sup>30</sup>

Melalui perjalanan panjang kisah hidup manusia sudah hanya terbukti bahwa seorang anak hidup berbahagia karena orang tuanya senang dan ridhoh kepada nya. Begitu juga sudah banyak terbukti seorang anak hidupnya celaka dan sengsara karna orang tuanya murkah dan melaknatnya.

Begitu besar peran keridhohan dan do'a orang tua ini, bahkan dalam hadist yang diriwayatkan oleh Ad Dailami, Rasulullah SAW. Pernah bersabda. “Do'a orang tua bagi anaknya seperti do'a seorang nabi bagi u

matnya.” Maksudnya doa orang tua itu sangat mustajab dan cepat terkabulkan oleh Allah swt. Seperti halnya do'a para nabi dan rasul. Sehubungan dengan itu ada beberapa upaya yang bisa dilakukan oleh anak terhadap orang tuanya:

- a. Bila ada suatu keperluan, biasakanlah untuk meminta izin kepada orang tua. Apabila orang tua mengizinkan maka laksanakanlah, namun apabila tidak mengizinkan dan keperluan itu bisa di tunda, maka tundalah untuk sementara waktu.hal ini terutama untuk anak yang masih tinggal dengan orang tuanya.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak cipta milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengukuhkan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Apabila ada tugas, berangkat kesekolah, kuliah, bekerja atau tugas ke luar daerah/ keluar negeri; biarkanlah meminta izin serta doa restu dari orang tua; karena hal itu akan membawa berkah, misalnya akan berhasil atau lebih banyak mendapatkan keuntungan.
- c. Sikap ketika meminta izin atau doa restu haruslah dengan cara yang lemah lembut, sopan, bijaksana, supaya orang tua memberi izin dan doa restu dengan tulus dan ikhlas.<sup>31</sup>

### 5. Membantu tugas dan pekerjaan orang tua

Anak haruslah selalu berupaya agar bisa membantu dan meringankan tugas/ kewajiban orang tua, bukanlah malah menambah berat dan membuat makin susah mereka, bantulah mereka sesuai dengan kemampuan, misalnya dengan tenaga, pikiran maupun materi.

Beberapa contoh yang bisa kita lakukan misalnya:

- a. Kepada anak laki-laki bantulah ayah untuk membereskan atau memperbaiki rumah, berkebun, memperbaiki peralatan rumah tangga, dan sebagainya.
  - b. Kepada anak perempuan bantulah ibu dengan cara menyapu, mengepel, mencuci, memasak, dan sebagainya. Buka usaha atau toko, bantulah orang tua semampunya seperti membawakan barang, menunggu tempat usaha atau toko, dan sebagainya.
- Bantulah orang tua dengan senang hati dan ikhlas agar tak menjadi beban ketika mengerjakannya serta mendapat pahala dari Allah swt.<sup>32</sup>

<sup>31</sup> Ibid., h. 113

<sup>32</sup> Ibid., h. 114



## 6. Menjaga Nama Baik dan Amanat Orang Tua

*“sesungguhnya sebesar-besar dosa ialah memaki ayah ibunya sendiri,” ada yang bertanya kepada beliau, “ bagaimanakah sorang yang memaki ayah ibunya?” Rasulullah SAW. Menjawab, “yaitu dengan memaki ayah orang lain lalu di balas ( oleh orang lain itu ) di maki pula ayahnya atau ibunya di maki di balas pula dimaki ibunya”.*

Hadist di atas menjelaskan keharusan kita menjaga nama baik orang tua. Beberapa usaha yang dapat dilakukan dalam hal ini adalah:

- a. Panggillah orang tua “ayah” dan “ibu” atau yang semakna dengan itu. Jangan memanggil orang tua dengan namanya langsung, hal tersebut sangatlah terlarang.
- b. Jangan memaki nama atau perilaku orang tua orang lain karena dikhawatirkan mereka akan membalas memaki nama dan perilaku orang tua kita, bila hal itu terjadi maka berdosa kita.
- c. Jagalah ucapan dan perilaku kita agar tetap sopan dan santun, karena baik tidaknya perilaku kita akan membawa nama orang tua dan keluarga kita.
- d. Termasuk pula menjaga nama baik orang tua adalah menjaga serta melaksanakan amanatnya, asalkan amanatnya itu sejalan dengan ajaran islam.
- e. Termasuk dalam menjaga amanat orang tua adalah menjaga dan melaksanakan semua nasihat serta petunjuk ( yang sesuai dengan syari’at Islam ) juga menjaga serta melaksanakan wasiatnya yang

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7. Perintah Berbuat Baik Kepada Orang Tua dan Kedudukan Amal ini  
Dibandingkan Amal Lain

Berbuat baik kepada orang tua memiliki kedudukan yang amat tinggi dan mulia. Betapa pentingnya berbuat baik kepada orang tua ini adalah karena perintah Allah Swt, semata tanpa mempersekutukannya.<sup>34</sup>

Hal demikian ini terdapat dalam banyak ayat Al-Quran surat an-nisa ayat

﴿وَأَعْبُدُوا اللَّهَ وَلَا تُشْرِكُوا بِهِ شَيْئًا ۚ وَبِالْوَالِدَيْنِ إِحْسَانًا وَبِذِي الْقُرْبَىٰ  
وَالْيَتَامَىٰ وَالْمَسْكِينِ وَالْجَارِ ذِي الْقُرْبَىٰ وَالْجَارِ الْجُنُبِ وَالصَّاحِبِ  
بِالْجُنُبِ وَأَبْنِ السَّبِيلِ وَمَا مَلَكَتْ أَيْمَانُكُمْ ۚ إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ مَن كَانَ  
مُخْتَلًا ۚ فَخُورًا﴾

Artinya: Sembahlah Allah dan janganlah kamu mempersekutukan-Nya dengan sesuatu pun. Dan berbuat baiklah kepada dua orang ibu-bapak, karib-kerabat, anak-anak yatim, orang-orang miskin, tetangga yang dekat dan tetangga yang jauh dan teman sejawat, Ibnu sabil dan hamba sahayamu. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang sombong dan membanggakan diri.

Dan juga firman Allah dalam al-Qur'an surat al-An'am ayat 151:

قُلْ تَعَالَوْا أَتْلُ مَا حَرَّمَ رَبِّيَ عَلَيْكُمْ أَلَّا تُشْرِكُوا بِهِ شَيْئًا ۖ وَبِالْوَالِدَيْنِ إِحْسِنًا ۖ وَلَا تَقْتُلُوا أَوْلَادَكُمْ ۖ مِنْ إِمْلَاقٍ نَحْنُ نَرْزُقُكُمْ وَإِيَّاهُمْ ۖ وَلَا

<sup>33</sup>*Ibid.*, h. 114-115

2011), h. 1

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengikat kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

تَقَرَّبُوا الْفَوَاحِشَ مَا ظَهَرَ مِنْهَا وَمَا بَطَنَ ۖ وَلَا تَقْتُلُوا النَّفْسَ الَّتِي  
حَرَّمَ اللَّهُ إِلَّا بِالْحَقِّ ذَلِكُمْ وَصَّيْتُكُمْ بِهِ ۚ لَعَلَّكُمْ تَعْقِلُونَ ﴿٣٥﴾

Artinya: Katakanlah: "Marilah kubacakan apa yang diharamkan atas kamu oleh Tuhanmu Yaitu: janganlah kamu mempersekutukan sesuatu dengan Dia, berbuat baiklah terhadap kedua orang ibu bapa, dan janganlah kamu membunuh anak-anak kamu karena takut kemiskinan, Kami akan memberi rezki kepadamu dan kepada mereka, dan janganlah kamu mendekati perbuatan-perbuatan yang keji, baik yang nampak di antaranya maupun yang tersembunyi, dan janganlah kamu membunuh jiwa yang diharamkan Allah (membunuhnya) melainkan dengan sesuatu (sebab) yang benar demikian itu yang diperintahkan kepadamu supaya kamu memahaminya<sup>35</sup>.

Allah SWT. Juga mengambil janji dari bani israil supaya berbuat baik kepada ibu bapak mereka. Allah SWT berfirman;

وَإِذْ أَخَذْنَا مِيثَاقَ بَنِي إِسْرَءِيلَ لَا تَعْبُدُونَ إِلَّا اللَّهَ ۖ وَبِالْوَالِدَيْنِ إِحْسَانًا وَذِي  
الْقُرْبَىٰ وَالْيَتَامَىٰ وَالْمَسْكِينِ وَقُولُوا لِلنَّاسِ حُسْنًا وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا  
الزَّكَاةَ ثُمَّ تَوَلَّيْتُمْ إِلَّا قَلِيلًا مِّنْكُمْ وَأَنتُمْ مُّعْرِضُونَ ﴿٣٦﴾

Artinya: dan (ingatlah), ketika Kami mengambil janji dari Bani Israil (yaitu): janganlah kamu menyembah selain Allah, dan berbuat kebaikanlah kepada ibu bapa, kaum kerabat, anak-anak yatim, dan orang-orang miskin, serta ucapkanlah kata-kata yang baik kepada manusia, dirikanlah shalat dan tunaikanlah zakat. kemudian kamu tidak memenuhi janji itu, kecuali sebahagian kecil daripada kamu, dan kamu selalu berpaling.

Perhatikan nash-nash di atas, betapa perintah menyembah Allah

SWT. Itu telah diiringi perintah berbuat baik kepada orang tua, maka kita

<sup>35</sup> Kemenag RI, *al-Quran dan Terjemahan*, (Bandung: Penerbit Diponegoro, 2015), h.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak mengikat kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dapat menyaksikannya sendiri sejauh manakah derajat kedudukan berbuat baik kepada orang tua

Dari uraian di atas dapat diartikan pula kedudukan berbuat baik kepada orang tua itu lebih tinggi dari pada amal-amal di bawah jihat di jalan Allah Swt, misalnya lebih tinggi dari pada amal berpergian jika berpergian ini bukan wajib seperti untuk haji fardu misalnya. Sedangkan untuk haji sunnah atau umrah sunnah, maka berbuat baik kepada orang tuaitu lebih tinggi darinya. Demikian pula berbuat baik kepada orang tua lebih tinggi atau mendahului kedudukan belajar sekalipun belajar agama, jika belajar ini fardu kifayah hukumnya.

Demikian pula kedudukan berbuat baik kepada orang tua mendahului kedudukan mencari nafka jika orang masih mempunyai bekal untuk menganjal perutnya serta keluarganya. Begitu pula masih mempunyai tepat berteduh seperti rumah, dan pakaian yang layak serta tidak dikawatirkan timbul fitnah bagi agamanya atau timbul bencana berat baginya

Perhatikan kembali pesan Allah tentang berbuat baik kepada orang tua ( QS Luqman :13-14)

وَإِذْ قَالَ لُقْمَنُ لِبَنِيهِ ۖ وَهُوَ يَعِظُهُ ۚ يَبْنَىٰ لَا تُشْرِكْ بِاللَّهِ ۚ إِنَّ الشِّرْكَ لَظُلْمٌ عَظِيمٌ ﴿١٣﴾ وَوَصَّيْنَا الْإِنْسَانَ بِوَالِدَيْهِ حَمَلَتْهُ أُمُّهُ وَهَنًا عَلَىٰ وَهْنٍ ۖ وَفَصَّلَهُ فِي عَامَيْنِ أَنِ اشْكُرْ لِي وَلِوَالِدَيْكَ إِلَيَّ الْمَصِيرُ ﴿١٤﴾





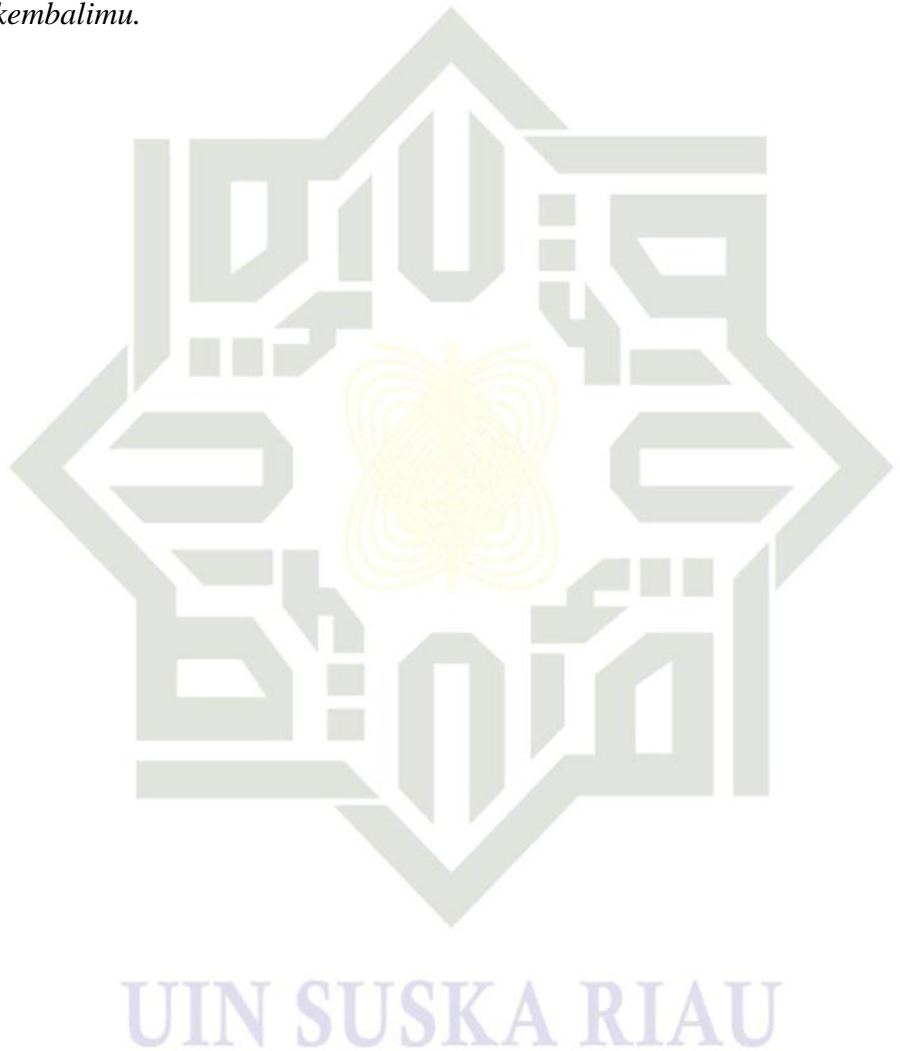
Artinya: *dan (ingatlah) ketika Luqman berkata kepada anaknya, di waktu ia memberi pelajaran kepadanya: "Hai anakku, janganlah kamu mempersekutukan Allah, Sesungguhnya mempersekutukan (Allah) adalah benar-benar kezaliman yang besar".dan Kami perintahkan kepada manusia (berbuat baik) kepada dua orang ibu- bapa nya; ibunya telah mengandungnya dalam Keadaan lemah yang bertambah- tambah, dan menyapihnya dalam dua tahun bersyukurlah kepadaku dan kepada dua orang ibu bapakmu, hanya kepada-Kulah kembalimu.*

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

1. Anak merupakan amanah dari Allah yang harus kita jaga, oleh sebab itu maka sebagai orang tua harus menjaga amanah tersebut. Di zaman yang modern ini orang tua harus pandai mengontrol anak-anak agar tidak terjerumus/kecanduan dari teknologi yang berkembang pada saat ini, terutama *gadget*. Perubahan perilaku dan sikap anak-anak yang berada di desa sipungguk. Kec. Salo. Kab. Kampar setelah diberikannya *gadget* sangat-sangat berubah secara drastis dan mereka sudah tidak memperdulikan lagi lingkungan sekitar termasuk tidak mengindahkan apa yang dilarang dan di suruh oleh orang tua mereka malah asyik bermain *gadget* dan bermain game sehingga sholat belajar pun mereka semakin lalai.
2. Perilaku anak setelah diberikan *gadget* di Desa sipungguk. Kec. Salo. Kab. Kampar banyak menimbulkan segi negatif dan positif, adapun dari segi positifnya; bisa memudahkan segala tugas sekolah dan juga lebih mudah berhubungan dengan mereka. Dan dampak negatifnya adalah anak tidak mendengarkan orang tua/durhaka/melawan kepada orang tua, anak menjadi malas, dan lebih mengikuti gaya trend zaman sekarang. Dilihat dari dampak positif dan negatifnya, ditemukan bahwa dampak negatifnya lebih besar dari dampak positif.



3. Islam sangat melarang untuk anak-anak tidak berbakti (durhaka) kepada orang tua, karena mereka telah melahirkan, mengasuh, mendidik, membesarkan dan juga telah memberikan segalanya. Oleh karena itu hendaklah orang tua menanamkan ahlak-akhlak yang baik kepada anak agar anak menjadi anak yang berakhlakul karimah.

## **E. Saran**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
1. Seharusnya orang tua jangan memberi *gadget* kepada anak usia dibawah 12 tahun. Anak usia 12 tahun keatas hendaklah dikontrol oleh orang tua dalam memakai *gadget*.
  2. Orang tua harus memberikan batas waktu dalam penggunaan *gadget* kepada anak
  3. Konsistensi penegakan aturan.
  4. Hendaklah orang tua memberikan keteladanan penggunaan *gadget* di depan anak.





## DAFTAR PUSTAKA

1. Adurrahman bin Nashir as-Sa'di, 2015 *Tafsir al-Qur'an*, Jakarta: Darul Haq
- Adurrahman Bin Nashir as-Sa'di, *Op.Cit*
- Amir Daien Indrakusuma, 1973, *Pengantar Ilmu Pendidikan*, Surabaya: Usaha Nasional
- Andi Abriana, 2017 *Teknologi Pengolahan dan Pengawetan Ikan*, Makassar: CV Sah Media, Thn.
- At-Tirmizi, Al-Jami' Al- Kabir 1996 Jilid IV, Beirut: dar Al-Gharb Al-Islam,
- Ayuhana, 2012 *Konsep Pendidikan Anak Salih Dalam Perspektif Islam*, Yogyakarta: deepublish, Thn.
- Butsainan as-Sayyid al-Iraqy 2002 *Rahasi Pernikahan yang Bahagia*, Jakarta: Pustaka Azzam,
- Dadang Sobar, 2011 *Fikih berbakti kepada Orang Tua*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya,
- Dali Gulo 1982, *kamus psikologi*, Bandung: Tonis, , cet, 1
- Fathul Husnan, 2013 *Buku Sakti Blogger*, Jakarta: Pt Elex Media Komputindo, Thn.
- Fuad Hasan, 2005 *Dasar-dasar Pendidikan*, Cet. IV; Jakarta: PT Rineka Cipta,
- Hasbullah, 2009, *Ilmu Dasar-Dasar Pendidikan*, Jakarta: Rajawali Pers
- Ibnu Hajar al-Asqolani, 2009, *Terjemahan lengkap Bulughul Maram*, Jakarta: Akbar, cet 2
- Ibu Arjuna, Orang Tua, 2018 *Wawancara*, Bangkinang, 03 Februari
- Ibu Ernani, Orang Tua, 2018 *Wawancara*, Bangkinang, 03 Februari
- Ibu Rofi Adelina, Orang Tua, 2018 *Wawancara*, Bangkinang, 03 Februari
- Imam Hawawi, 1999, *Terjemah Riyadhus Shalihin juz I*, Jakarta: Pustaka Amani, cet IV
- Kementerian RI, 2015 *al-Quran dan Terjemahan*, Bandung: Penerbit Diponegoro,
- Kementerian RI, 2015 *al-Quran dan Terjemahan*, Bandung: Penerbit Diponegoro,



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak mengukuhkan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak mengukuhkan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Kemenag RI, 2015 *al-Quran dan Terjemahan*, Bandung: Penerbit Diponegoro,
- Kemenag RI, 2015 *al-Quran dan Terjemahan*, Bandung: Penerbit Diponegoro,
- Kemenag RI, 2015 *al-Quran dan Terjemahan*, Bandung: Penerbit Diponegoro,
- Kemenag RI, 2015, *al-Quran dan Terjemahan*, Bandung: Penerbit Diponegoro
- Kemenag RI, al-Quran dan Terjemahan, Bandung: Penerbit Diponegoro, 2015
- Kemenag RI, al-Quran dan Terjemahan, Bandung: Penerbit Diponegoro, 2015
- Khaerudin, 2002 *Sosiologi Keluarga*, Yogyakarta:Liberty, Thn.
- Mar'at, 1982 *Sikap Manusia Terhadap Perubahan Serta Pengukurannya*, Jakarta: Ghalia Indonesia, , cet. 1
- Muhajir As'aril, 2011 *Ilmu Pendidikan Perspektif Kontekstual*, Jogjakarta: Ar-Ruzz Media,
- Muhammad Daud Ali, 2006 *Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, thn.
- Muhammad Ihsan Hakikin, 2017, *Pengaruh Penggunaan Gadget terhadap Prilaku Sosial Santri Al Luqmaniyah*, Skripsi, Yogyakarta : Uin Sunan Kalijaga
- Muhammad Nasib ar-Rifa'I, 2008, *Ringkasan Tafsir Ibnu Katsir jilid 2*, Jakarta: Gema Insani Press,
- Oemar Bakri, 1987 *Ahlak Muslim*, Bandung: Aksara Baru, thn.
- Sarlito Wiraman Sarwono, 1982 *Penganatar Umum Psikologi*, Jakarta: Bulan Bintang, thn.
- Sayyid Sabiq, 1994, *Islam Dipandang dari Segi Rohani, Moral, Social*, Alih Bahasa Zaenuddin, dkk, Jakarta : PT. Rineka Cipta
- Sima Mikhbar, 2008 *Panduan Ibu Muslim*, Jakarta : Zahra, Thn.
- Syamsul Arifin dkk, 2011, *spiritualitas Islam dan peradaban Massa*, Yogyakarta: PT Grafindo Persada
- Tholib Setiadi 2010, *Pokok-pokok Hukum Penitensier Indonesia*. Bandung: Alfabeta.

## DAFTAR ANGKET

### A. Petunjuk Pengisian

- Angket ini digunakan untuk penelitian karya ilmiah
- Angket, yaitu mendapatkan data dengan cara menyebarkan sejumlah pertanyaan kepada orang Tua.
- Pilihan salah satu jawaban ini sesuai dengan pendapat Bapak/Ibu? Saudara/i dengan menggunakan tanda silang.

### B. Identitas Responden

- Nama :
- Umur :
- Pekerjaan :
- Pendidikan terakhir :

### 1. Apakah bapak/ibu memberikan gadget terhadap anaknya?

- Iya
- tidak
- Kurang tau

### 2. Apakah ketika anak bapak/ibu memakai gadget diberi waktu khusus?

- Iya
- Tidak
- Kurang tau

### 3. Apakah ketika anak bapak/ibu bermain gadget pernah atau selalu diawasi?

- Iya

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Tidak
  - c. Kurang tau
4. Apakah setelah anak bapak/ibu memakai gadget mereka malas untuk ibadah atau hal yang lain?
  - a. Iya
  - b. Tidak
  - c. Kurang tau
5. Apakah dampak bermain gadget merubah sifat anak ataupun merubah penampilan anak dari segi berpakaian?
  - a. Iya
  - b. Tidak
  - c. Kurang tau
6. Apakah setelah bermain gadget anak bapak/ibu membantah ketika anda nasehati?
  - a. Iya
  - b. Tidak
  - c. Kurang tau

## DAFTAR WAWANCARA

- © Hak Cipta milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Bagaimana menurut bapak/ibu dengan munculnya gadget?
  2. Apakah anak bapak/ibu sibuk dengan gadgetnya hingga lupa dengan hal lain?
  3. Bagaimana cara bapak/ibu lakukan mendidik anak yang suka memainkan gadget?
  4. Apakah bapak/ibu memberikan keleluasaan atau tidak ada batasan anak untuk memakai gadget?
  5. Apakah ada pengawasan dari orang tua lakukan ketika anak bermain gadget?
  6. Bagaimana dampak gadget terhadap prestasi anak?
  7. Bagaimana cara bapak/ibu lakukan untuk menegur anak yang sering main gadget?
  8. Apakah bapak/ibu memberikan pendidikan yang islami tentang aturan bermain gadget?
  9. Bagaimana dampak positif dan negatif nya?
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### Lampiran DOKUMENTASI GAMBAR



**Wawancara dengan salah seorang  
warga di desa Sipungguk**



**Salah seorang anak yang sibuk dengan gadgetnya**



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Wawancara dengan ibuk Jumiaty



Wawancara dengan buk Ida

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Wawancara dengan ibuk Maryana



Wawancara dengan salah seorang warga Desa Sipungguk



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



FIMELA.COM

### Harus Tega, Kata Kunci Orangtua Membatasi Anak Bermain Gadget

Berita online terhadap orang tua harus tegas membatasi anak bermain gadget



NAKITA.GRID.ID

### Kecanduan Ponsel Sejak Usia 2 Tahun, Balita 4 Tahun Harus Menjalani Operasi Mata -...

Berita online bahaya gadget bagi anak



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Beberapa anak sibuk dengan game online



Beberapa anak sibuk dengan game online

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## PENGESAHAN PERBAIKAN SKRIPSI

Skripsi dengan judul: Dampak *GADGET* Terhadap Tingkah Laku Anak Kepada Orang Tua Menurut Hukum Islam ( Studi Kasus Desa Sipungguk Kec. Salo Kab.Kampar) yang ditulis oleh :

Nama : **PATTURRAHMAN**  
NIM : 11421103647  
Program Studi : Hukum Keluarga

Telah di perbaiki sesuai dengan permintaan Tim Penguji Munaqasyah Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 13 Desember 2019 M  
**TIM PENGUJI MUNAQASYAH**

Ketua  
H. Akmal Abdul Munir, LC., M.A


Sekretaris  
Yuni Harlina, S.HI, M.Sy

Penguji I  
Rahman Alwi, M.Ag

Penguji II  
Drs. Yusran Sabili, M.Ag



Kepala Bagian Tata Usaha  
Fakultas Syariah dan Hukum



**Erni, S.Sos, MM**

NIP. 19680226 199103 2 002





# JURNAL HUKUM ISLAM

مجلة الأحكام الشرعية

## Journal For Islamic Law

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM 18 Simpang Baru, Panam Pekanbaru 28293

Po. Box 1004 Telp. (0761) 561645 Fax. (0761) 562052

www.jurnalhukumislam.com email. admin@jurnalhukumislam.com

HP. 081275158167 – 085213573669

### SURAT KETERANGAN

Pengelola Jurnal Hukum Islam dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : **PATTURRAHMAN**

NIM : **11421103647**

Jurusan : **HUKUM KELUARGA**

Judul : **DAMPAK GADGET TERHADAP TINGKAH LAKU ANAK KEPADA ORANG TUA MENURUT HUKUM ISLAM (STUDI KASUS DESA SIPUNGGUK KEC. SALO KAB. KAMPAR).**

Pembimbing : **Dr. Drs. Hajar, M.Ag**

Nama tersebut diatas telah menyerahkan jurnal Skripsi sesuai dengan pedoman yang telah ditetapkan.

Pekanbaru, 30 Desember 2019

An. Pimpinan Redaksi

**M. Alpi Syahrin, SH., MH., CPL**

**NIP. 198804302019031010**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS SYARIAH & HUKUM

كلية الشريعة و القانون

FACULTY OF SYARIAH AND LAW

Jl. H. R. Soebrandt No. 155 Km. 15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 Po. Box. 1004 Telp. 0761-561645  
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail : rektor@uin-suska.ac.id

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : Un.04/F.I/PP.01.1/5251/2018

Dekan Fakultas Syariah dan Hukum UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini  
menerangkan bahwa :

Nama : PATTURRAHMAN  
NIM : 11421103647  
Jurusan : HUKUM KELUARGA (AHWAL AL-SYAKHSIYAH)

Telah Lulus :

**UJIAN KOMPREHENSIF**

Yang diselenggarakan pada tanggal : 17 MEI 2018

Demikianlah Surat Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Pekanbaru, 17 Juli 2018

Dekan  
  
DR. Drs. H. Hajar, M. Ag  
NIP. 195807121986031005

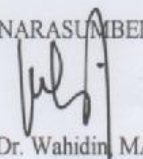
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### BERITA ACARA SEMINAR USUL PENELITIAN

- |                                    |  |
|------------------------------------|--|
| 1. NAMA                            | : Paturrahman  |
| 2. NOMOR MAHASISWA                 | : 11421103647  |
| 3. JUDUL USUL PENELITIAN           | : Pengaruh gadget terhadap tingkah laku anak kepada orang tua ditinjau menurut hukum islam (desa sipungguk kecamatan salo) |
| 4. Hari/Tgl. Diseminarkan          | : Rabu / 25 April 2018   |
| 5. Hasil Seminar dirumuskan adalah | :  |
| a. Judul                           | : Disetujui / <del>Ditolak</del> / Disempurnakan   |
| b. Latar Belakang Masalah          | : Jelas/Masih Kabur/Perlu Perbaikan  |
| c. Permasalahan                    | : Jelas / Masih Kabur / Dirumuskan kembali agar menjadi jelas  |
| d. Tujuan dan Kegunaan Penelitian  | : Jelas / Mengambang / Perlu Perbaikan   |
| e. Kerangka Teoritis (jika ada)    | : Jelas / Kurang Jelas / Perlu Disempurnakan   |
| f. Rumusan Hipotesis (jika ada)    | : Cukup Tajam / Perlu Dipertajam   |
| g. Metode Penelitian               | : Jelas / Masih Kabur / Perlu Perbaikan  |
| h. Daftar Pustaka                  | : Cukup / Belum untuk mendukung pemecahan masalah yang diteliti  |

Demikianlah keputusan Tim Seminar disampaikan kepada yang bersangkutan, untuk selanjutnya disampaikan kepada Dekan / Wakil Dekan I

NARASUMBER



Dr. Wahidin, MA

Catatan :

Perubahan Judul dalam Seminar  
Dikonsultasikan dengan Wakil Dekan I

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM  
كلية الشريعة و القانون  
FACULTY OF SYARIAH AND LAW  
Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box. 1004 Telp. 0761-561645  
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

**PENGESAHAN PERBAIKAN SEMINAR PROPOSAL  
FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

Proposal dengan judul "Prilaku Anak kepada Orang Tua di tinjau Menurut  
Hukum Islam di Desa Sipungguk Kec. Salo Kab. Kampar", ditulis oleh saudara :

Nama : Patturrahman  
NIM : 11421103647  
Program Studi : Hukum Keluarga  
Diseminarkan pada :  
Hari / Tanggal : Selasa, 25 April 2018  
Narasumber : Dr. Wahidin, M.Ag

Telah diperbaiki sesuai dengan saran narasumber seminar proposal mahasiswa  
Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Kepala Sub. Bagian Akademik

**Rosmiati, S.Ag.**  
NIP. 19740910 200312 2 003

Pekanbaru, 30 April 2018,  
Narasumber

**Dr. Wahidin, M.Ag**  
NIP. 19710109 1997031003

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## PEMERINTAH PROVINSI RIAU

### DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I & II Komp. Kantor Gubernur Riau  
Jl. Jenderal Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39119 Fax. (0761) 39117, PEKANBARU  
Email : dpmptsp@riau.go.id

Kode Pos : 28126

### REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPSTP/NON IZIN-RISET/10280  
T E N T A N G



182010

#### PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : Dekan Fakultas Syariah dan Hukum UIN Suska Riau, Nomor : Un.04/F.I/PP.00.9/3194/2018 Tanggal 2 Mei 2018, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

- |                      |   |
|----------------------|---|
| 1. Nama              | : PATTURRAHMAN  |
| 2. NIM / KTP         | : 11421103647   |
| 3. Program Studi     | : AHWAL AL-SYAKHSHIYYAH   |
| 4. Jenjang           | : S1  |
| 5. Alamat            | : PEKANBARU   |
| 6. Judul Penelitian  | : PERILAKU ANAK KEPADA ORANG TUA DI TINJAU MENURUT HUKUM ISLAM ( DI DESA SIPUNGGUK KEC. SALO KAB. KAMPAR) |
| 7. Lokasi Penelitian | : DESA SIPUNGGUK KEC. SALO KAB. KAMPAR  |

Dengan Ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan yang tidak ada hubungan dengan kegiatan ini.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini dibuat.

Demikian Rekomendasi ini diberikan agar dapat digunakan sebagaimana mestinya dan kepada pihak yang terkait diharapkan untuk dapat memberikan kemudahan dan membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini dan terima kasih.

Dibuat di : Pekanbaru  
Pada Tanggal : 3 Mei 2018

a.n. GUBERNUR RIAU  
KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN  
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU  
PROVINSI RIAU

EVAREFITA, SE, M.Si  
 Pembina Utama Muda  
 NIP. 19720628 199703 2 004

#### Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Bupati Kampar
- Up. Kepala Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik di Bangkinang
3. Dekan Fakultas Syariah dan Hukum UIN Suska Riau di Pekanbaru
- ④ Yang Bersangkutan



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**PEMERINTAH KABUPATEN KAMPAR**  
**KANTOR KESATUAN BANGSA DAN POLITIK**

JALAN TUANKU TAMBUSAI TELP. (0762) 20146

**BANGKINANG KOTA**

Kode Pos : 28412

**REKOMENDASI**

Nomor : 070/KKBP/2018/492

Tentang

**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET  
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

Kepala Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Kampar setelah membaca Surat Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau Nomor : 503/DPMPSTP/NON IZIN-RISET/10280 tanggal 03 Mei 2018, dengan ini memberi Rekomendasi /Izin Penelitian kepada:

- |                     |  |
|---------------------|--|
| 1. Nama             | : <b>PATTURRAHMAN</b>  |
| 2. NIM              | : 11421103647  |
| 3. Universitas      | : UIN SUSKA RIAU   |
| 4. Program Studi    | : AHWAL AL-SYAKHSSHIYYAH   |
| 5. Jenjang          | : S1   |
| 6. Alamat           | : PEKANBARU  |
| 7. Judul Penelitian | : <b>PERILAKU ANAK KEPADA ORANG TUA DI TINJAU MENURUT HKUM ISLAM (DI DESA SIPUNGGUK KECAMATAN SALO KABUPATEN KAMPAR)</b> |
| 8. Lokasi           | : DESA SIPUNGGUK KECAMATAN SALO KABUPATEN KAMPAR   |

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Tidak melakukan Penelitian yang menyimpang dari ketentuan dalam proposal yang telah ditetapkan atau yang tidak ada hubungannya dengan kegiatan riset/pras riset dan pengumpulan data ini.
2. Pelaksanaan kegiatan penelitian/pengumpulan data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini dikeluarkan.

Demikian rekomendasi ini diberikan, agar digunakan sebagaimana mestinya dan kepada pihak yang terkait diharapkan untuk dapat memberikan kemudahan dan membantu kelancaran kegiatan Riset ini dan terima kasih.

Dikeluarkan di Bangkinang  
 pada tanggal 03 Mei 2018

an. **KEPALA KANTOR KESBANGPOL KAB. KAMPAR**  
 Kasli Kesatuan Bangsa



Rekomendasi ini disampaikan Kepada Yth;  
 1. Camat Salo di Salo.





# PEMERINTAH KABUPATEN KAMPAR KECAMATAN SALO

JL. DT. HARUNSYAH NO. .... TELP. ....  
SALO

## REKOMENDASI

No : 070/SL-KESSOS/2018/

Berdasarkan Rekomendasi Kepala Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Kampar Nomor : 070/KKBP/2018/492 tanggal 03 Mei 2018 Perihal Rekomendasi tentang Pelaksanaan Kegiatan Riset/Pra Riset dan Pengumpulan Data untuk bahan Skripsi.

Sehubungan hal tersebut diatas, dengan ini memberi Rekomendasi/izin penelitian kepada :

Nama : **PATTURRAHMAN**  
No.Mahasiswa : 11421103647  
Universitas : UIN SUSKA RIAU  
Program Studi : AHWAL AL-SYAKHSHIYYAH  
Jenjang : S1  
Alamat : PEKANBARU  
Lokasi Penelitian : DESA SIPUNGGUK KECAMATAN SALO  
KABUPATEN KAMPAR

Untuk melakukan Penelitian serta Pengumpulan Data yang akan dijadikan bahan pembuatan Skripsi guna menyelesaikan studinya di tingkat akhir dengan judul :

**“ PERILAKU ANAK KEPADA ORANG TUA DI TINJAU MENURUT HUKUM ISLAM (DI DESA SIPUNGGUK KECAMATAN SALO KABUPATEN KAMPAR) ”**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Tidak melakukan Penelitian dan pengumpulan data yang menyimpang dari ketentuan proposal yang telah ditetapkan atau yang tidak ada hubungannya dengan kegiatan Riset/Pra Riset dan pengumpulan data ini.
2. Pelaksana kegiatan penelitian/pengumpulan data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal Rekomendasi ini dikeluarkan.

Demikian Rekomendasi ini dikeluarkan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Dikeluarkan di Salo  
Pada tanggal 9 Mei 2018



Rekomendasi ini disampaikan Kepada Yth :

1. Saudara Kepala Desa Sipungguk

Dalam Rangka Sanksi dan Hukum UIN Suska Riau di Pekanbaru

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





PEMERINTAH KABUPATEN KAMPAR  
KANTOR KEPALA DESA  
SIPUNGGUK  
KECAMATAN SALO

JL. KH.M.NUR MAHYUDDIN NO. ... DESA SIPUNGGUK

KODE POS 28451

SURAT KETERANGAN

Nomor : 293 / SK / SP/ 176

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : ABU BAKAR SE,

Jabatan : KEPALA DESA SIPUNGGUK

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : PATTURRAHMAN

NIM : 11421103647

Program Studi : S1 AHWAL AL-SYAKHSHIYYAH

Menyatakan Nama tersebut diatas benar telah selesai mengadakan penelitian di Desa Sipungguk Kecamatan Salo dengan judul "DAMPAK GADGET TERHADAP TINGKAH LAKU ANAK KEPADA ORANG TUA DI TINJAU MENURUT HUKUM ISLAM (DI DESA SIPUNGGUK KEC SALO KAB. KAMPAR)".

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat di gunakan seperlunya.

Dikeluarkan di : SIPUNGGUK  
Pada Tanggal : 3 Desember 2018  
KEPALA DESA SIPUNGGUK

  
ABU BAKAR SE.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## RIWAYAT HIDUP PENULIS

**PATTURRAHMAN**, lahir di Desa Petapahan, Kecamatan tapung, Kabupaten Kampar pada tanggal 05 Agustus 1992. Merupakan anak pertama dari empat bersaudara tiga laki-laki dan satu perempuan, dari pasangan yang berbahagia Ayahanda Hasyim dan Ibunda Rosmawati. Pada tahun 2001 mulai sekolah di SDN 001 petapahan dan menamatkan sekolah dasar pada tahun 2007, Kemudian penulis melanjutkan pendidikan ke Pondok Pesantren Daarun Nahdhah Thawallib Bangkinang Selama tujuh tahun, tingkat MTS (Madrasah Tsanawiyah) selama empat tahun, tingkat MAS (Madarasah Aliyah Swasta) selama tiga tahun, dan tamat pada tahun 2014. Setelah menamatkan masa Studi di Pondok Pesantren, penulis merasa masih haus akan ilmu dan melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau diterima sebagai Mahasiswa di jurusan Hukum Keluarga.

Alhamdulillah penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“DAMPAK GADGET TERHADAP TINGKAH LAKU ANAK KEPADA ORANG TUA MENURUT HUKUM ISLAM (STUDI KASUS DESA SIPUNGGUK KEC. SALO KAB. KAMPAR).”**

Di bawah bimbingan Ayahanda Dr.Drs.H.Hajar.M.Ag . Alhamdulillah pada hari rabu tanggal 11 Desember 2019 M Bertepatan 21 Muharram 1440 H, berdasarkan hasil ujian sarjana Fakultas Syariah dan Hukum penulis dinyatakan **“LULUS”** dengan hasil yang sangat memuaskan, dan menyandang gelar Sarjana Hukum (S.H).